

SKRIPSI

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MTs YAPENBAYA KATIBUNG**

Oleh:

RIKA NOVALIZA

NPM: 2201010099



Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026 M

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN
ISLAM DI MTs YAPENBAYA KATIBUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
RIKA NOVALIZA
NPM. 2201010099

Pembimbing: Ghulam Murtadlo M.Pd.I
NIP. 1974042420232110037

**Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG

1447 H/2026 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dowanlata Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS YAPENBAYA KATIBUNG

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI


Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Metro, 03 Februari 2026
Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS YAPENBAYA KATIBUNG
Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 03 Februari 2026
Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan KH. Hajar Dewantara No. 118 Iringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297; 47275; Faksimil (0725) 47296; Website: www.uinjula.ac.id; e-mail: humas@uinjula.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-1222/UJ-26.1/D/PP-002/09/2026

Skrripsi dengan judul: UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS YAPENBAYA KATIBUNG, disusun oleh: Rika Novaliza, NPM: 2201010099, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/24 Februari 2026.

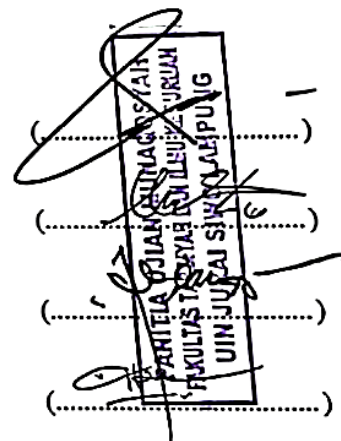
TIM PENGUJI

Penguji I : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Penguji III : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd.I.

Penguji IV : Dedi Satriawan, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Siti Annisah, M.Pd.

9800607 200312 2 003

ABSTRACT

TEACHER'S EFFORTS IN DEVELOPING STUDENTS' READING INTEREST IN THE SUBJECT OF ISLAMIC CULTURE AND HISTORY AT MTS YAPENBAYA KATIBUNG

By:

RIKA NOVALIZA

This research is motivated by the relatively low reading interest of students in Islamic Cultural History lessons due to students' passivity and lack of activeness in reading Islamic Cultural History books. This study aims to describe teachers' efforts in fostering students' reading interest in the subject of Islamic Cultural History at MTs Yapenbaya Katibung. This study uses a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The research subjects include Islamic Cultural History teachers and MTs Yapenbaya Katibung students.

The results of the study indicate that the teacher's efforts in fostering students' reading interest were carried out through several strategies, including clearly and attractively explaining the learning objectives, creating an enjoyable learning environment, providing motivation and attention to students, utilizing various supporting reading sources, and habituating sustainable reading activities. These efforts were able to increase students' reading interest and attention toward Islamic Cultural History materials, develop positive feelings toward reading, and establish more consistent reading habits. Therefore, the teacher's role is very important in fostering students' reading interest in the Islamic Cultural History subject.

Keywords: Teacher's Efforts, Reading Interest, Islamic Cultural History

ABSTRAK

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs YAPENBAYA KATIBUNG

Oleh:

RIKA NOVALIZA

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Minat baca siswa yang cukup rendah dalam pelajaran SKI dikarenakan siswa yang pasif dan kurang aktif dalam membaca buku SKI. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Yapenbaya Katibung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi guru SKI dan siswa MTs Yapenbaya Katibung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa dilakukan melalui beberapa cara, antara lain menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas dan menarik, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa, memanfaatkan berbagai sumber bacaan pendukung, serta membiasakan kegiatan membaca secara berkelanjutan. Upaya-upaya tersebut mampu menumbuhkan minat baca dan perhatian siswa terhadap materi SKI, menumbuhkan perasaan senang dalam membaca, serta membentuk kebiasaan membaca yang lebih konsisten. Dengan demikian, peran guru sangat penting dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Kata kunci: Upaya Guru, Minat Baca, SKI

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Novaliza

Npm : 2201010099

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Metro, 03 februari 2026
Yang menyatakan,



Rika Novaliza
NPM.2201010099

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

"Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan,"

(QS. Al Alaq (96):1)¹

¹ (QS. Al Alaq (96):1)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan hidayah-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Teruntuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Edi Hartono dan Ibu Yayah Rosaliyah. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, dengan tulus hati dan penuh keikhlasan mendoakan, memberi kasih sayang, nasihat, motivasi, dan saran-saran terbaik.
2. Terimakasih kepada bapak Ghulam Murtadlo, M.Pd.I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk Kakek dan Nenek. Terimakasih yang senantiasa selalu melangitkan doa-doa baik, memberikan nasihat dan dukungan.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung (UIN JUSILA).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberikan kesehatan, kekuatan, dan kesempatan untuk menyelesaikan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Yapenbaya Katibung.”

Dalam proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada: Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd. Kons. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Dr. Siti Annisah, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Dewi Masitoh, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ghulam Murtadlo, M.Pd. dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti. Novita Herawati, M.Pd. Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ibu Istiqomah, S.Ag. Kepala Madrasah MTs Yapenbaya Katibung, Ibu Dra. Maimonah, Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam dan peningkatan minat baca peserta didik di sekolah.

Metro 24 Februari 2026

Peneliti



Rika Novaliza

NPM. 2201010099

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PESETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO.....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	6
D. Penelitian relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Minat Baca	11
1. Pengertian Minat Baca	12
2. Indikator Minat Baca	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	15
B. Upaya guru	17
1. Pengertian Upaya Guru	17
2. Jenis-jenis Upaya Guru	18
3. Strategi dan Metode Guru dalam Menumbuhkan Minat	20
C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	21

BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Temuan Umum.....	37
1. Sejarah MTs Yapenbaya Katibung	37
2. Visi Misi MTs Yapenbaya Katibung	38
3. Kondisi Sarana Dan Prasarana Mts Yapenbaya Katibung	40
4. Struktur MTs Yapenbaya Katibung	43
B. Temuan Khusus	44
C. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Siswa Mata Pelajaran SKI di MTs Yapenbaya Katibung	3
Tabel 1.2 Penelitian Relevan	6
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana MTs Yapenbaya Katibung	41
Tabel 4.2 Data Guru MTs Yapenbaya Katibung.....	41
Tabel 4.3 Data Siswa MTs Yapenbaya Katibung	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Denah Sekolah MTs Yapenbaya Katibung	40
Gambar 4.2 Struktur Organisasi MTs Yapenbaya Katibung	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Outline	64
Lampiran 2 Alat Pengumpulan Data	67
Lampiran 3 Surat Bimbingan Skripsi.....	69
Lampiran 4 Surat Tugas	70
Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Pustaka	71
Lampiran 6 Surat Izin Prasurvey.....	72
Lampiran 7 Surat Balasan Izin Prasurvey	73
Lampiran 8 Surat Izin Reserach	74
Lampiran 9 Surat Balasan Izin Reserach	75
Lampiran 10 Kartu Konsultasi Bimbingan	76
Lampiran 11 Hasil Wawancara	87
Lampiran 12 Dokumentasi Hasil Penelitian	93
Lampiran 13 Hasil Uji Turnitin.....	97
Lampiran 14 Riwayat Hidup.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki karakteristik yang erat kaitannya dengan kegiatan membaca, karena sebagian besar sumber pembelajarannya berupa teks sejarah, kisah tokoh, dan peristiwa masa lalu yang memerlukan pemahaman mendalam. Dengan demikian, minat baca menjadi salah satu syarat utama bagi siswa untuk dapat memahami isi dan makna dari materi SKI secara komprehensif.² Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menggali nilai-nilai keteladanan, semangat perjuangan, dan kebijaksanaan tokoh-tokoh Islam yang menjadi bagian dari sejarah peradaban Islam. Minat baca memiliki peran yang sangat signifikan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran SKI. Melalui kegiatan membaca, siswa tidak hanya memperluas pengetahuan dan menambah wawasan, tetapi juga terlatih untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.

Mata pelajaran SKI memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai keteladanan dari tokoh-tokoh Islam, menumbuhkan kesadaran sejarah, serta memperkuat identitas keislaman dan kebangsaan siswa. Namun, karena sebagian besar materi SKI disajikan dalam bentuk teks naratif dan hafalan, siswa sering kali merasa bosan, kurang tertarik, dan akhirnya enggan untuk membaca maupun mendalami isi materi. Selain itu, keterbatasan sumber

² Nurul Hasanah, "Peran Minat Baca Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Sejarah Kebudayaan Islam," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 115–28.

bacaan yang menarik, penggunaan metode pembelajaran yang masih dominan bersifat konvensional, serta kurangnya motivasi siswa dalam menggali informasi, turut menjadi faktor yang kurangnya minat baca pada mata pelajaran SKI. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka tujuan pembelajaran SKI, yaitu agar siswa memahami perjalanan sejarah Islam dan mampu meneladani nilai-nilai luhur di dalamnya, tidak akan tercapai secara optimal.³

Minat baca merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperluas wawasan, dan memperdalam pemahaman materi. Namun, minat baca siswa masih tergolong rendah, termasuk pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sebagian siswa cenderung hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa membaca materi terlebih dahulu. Mereka menganggap pelajaran SKI membosankan karena berisi peristiwa sejarah, nama tokoh, dan tahun-tahun penting yang harus dipahami.

Kebiasaan membaca pada mata pelajaran SKI yang kurang dapat menimbulkan berbagai akibat negatif terhadap pemahaman dan karakter siswa. Siswa yang jarang membaca cenderung kurang memiliki penguasaan pemahaman yang banyak terhadap materi. Selain itu, siswa juga menjadi tidak aktif dalam belajar, tidak memahami materi, serta tidak mampu mengambil pelajaran moral dari kisah tokoh Islam. Jika kondisi ini dibiarkan, maka pembelajaran SKI hanya akan berakhir sebagai aktivitas formal di kelas tanpa memberikan makna dan pengaruh positif terhadap perkembangan kepribadian

³ Windi Sapitri et al., "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Perspektif Metode Pembelajaran Guru," *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5, no. 5 (2025).

siswa. Oleh karena itu, minat baca menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran SKI.

Permasalahan minat baca ini merupakan permasalahan yang serius yang dihadapi oleh Indonesia. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yeremias Bardi dkk dalam sebuah artikel jurnal yang berjudul “Kurangnya Minat Baca di Kalangan Mahasiswa Studi Kasus di Universitas Muhammadiyah Maumere” ditemukan fakta bahwa tingkat minat baca masyarakat yang berusia 10 tahun ke atas memang cukup rendah. Dalam penelitian tersebut disampaikan bahwa pada tahun 2015, 91,47% anak usia sekolah lebih suka menonton televisi sedangkan 13,11% anak usia sekolah yang lebih gemar membaca. Kemudian sebanyak 91,58 persen masyarakat Indonesia yang berusia 10 tahun ke atas lebih suka menonton televisi dan hanya sekitar 17,58 persen saja masyarakat yang gemar membaca buku, surat kabar, atau majalah.⁴

Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh Boy Setyawan Zalukhu dalam sebuah jurnal artikel yang berjudul “Analisis Rendahnya Minat Baca Dan Gerakan Literasi Sekolah” menemukan bahwa rendahnya minat baca siswa merupakan permasalahan dengan akar penyebab yang kompleks dan melibatkan banyak faktor. Faktor-faktor seperti lingkungan belajar, harga buku, fasilitas perpustakaan, dan dampak teknologi gadget serta game online, turut berkontribusi pada rendahnya minat baca. Begitu pula dengan rendahnya daya baca masyarakat, kesulitan memaknai isi teks bacaan, dan kurangnya

⁴ Yeremias Bardi et al., “Kurangnya Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa : Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Maumere” 3 (2025): 106–19.

kesadaran literasi di lingkungan sekolah. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa untuk berkembang secara intelektual dan sosial.⁵

Penjelasan tersebut menguatkan pandangan peneliti bahwa minat baca merupakan suatu kendala yang memerlukan penanganan serius dan optimal. Upaya menumbuhkan minat baca sangat penting bagi siswa salah satunya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristiknya yang menuntut kemampuan dan minat membaca siswa, karena sebagian besar materi disajikan dalam bentuk teks naratif tentang peristiwa sejarah, kisah tokoh, serta nilai-nilai keteladanan dalam peradaban Islam.

SKI tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan sejarah, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, penguatan identitas keislaman, dan penanaman nilai moral. Namun, rendahnya minat baca siswa menyebabkan materi SKI kurang dipahami secara mendalam, sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Rendahnya minat baca siswa ini juga terjadi di MTs Yapenbaya Katibung kelas VIII khususnya pada mata pelajaran SKI. MTs Yapenbaya Katibung sebagai lokasi penelitian didasarkan pada hasil prasurvei melalui observasi dan wawancara dengan guru SKI yang menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI masih perlu ditumbuhkan. Siswa cenderung pasif, kurang aktif membaca materi, dan lebih banyak bergantung

⁵ Boy Setyawan Zalukhu et al., "Analisis Rendahnya Minat Baca Dan Gerakan Literasi Sekolah" 01, no. November (2024): 1–6.

pada penjelasan guru. Ditambah materi SKI yang dominan berupa hafalan dan cerita sejarah sehingga mudah menimbulkan kebosanan dan kurangnya minat membaca siswa. Dengan demikian, MTs Yapenbaya Katibung memiliki fenomena yang relevan sebagai lokasi penelitian, karena permasalahan yang ditemukan sesuai dengan latar belakang masalah.

SKI merupakan pelajaran yang terdapat di kelas VIII, selain itu mereka saat ini berada pada fase perkembangan remaja awal yang sedang mengalami peningkatan kemampuan berpikir abstrak, analitis, dan kritis. Pada tahap ini, siswa telah memiliki kemampuan membaca yang lebih matang dibandingkan kelas VII, namun masih memerlukan bimbingan dan upaya yang tepat untuk menumbuhkan minat baca yang konsisten, khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Yapenbaya Katibung, agar siswa memiliki minat dalam membaca. Selain itu, karena mata pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang banyak menghafal dan bercerita sejarah masa lalu. Sehingga sulit difahami oleh siswa, banyak siswa yang malas untuk membaca materi, kurang semangat dan bosan serta kadang ada yang mengantuk. Sehingga, siswa kurang memiliki minat dalam membaca dan mata pelajaran SKI menjadi salah satu mata pelajaran yang kurang disukai siswa.⁶

⁶ Maimonah, "Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," 11 September, 2025.

Sehingga kondisi ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Guru dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Yapenbaya Katibung.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang dapat penulis identifikasi dalam penelitian ini adalah “Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Yapenbaya Katibung?”

C. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian:

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini adalah untuk meneliti upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Yapenbaya Katibung.

2. Manfaat penelitian

- a) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi yang bermanfaat untuk meningkatkan motivasi membaca siswa.
- b) Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam bidang penelitian, sekaligus

memberikan manfaat nyata bagi siswa dan guru, khususnya di MTs Yapenbaya Katibung, dalam upaya menumbuhkan minat baca serta meningkatkan kualitas pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

D. Penelitian relevan

Penelitian yang relevan dalam penulisan skripsi merujuk pada karya ilmiah orang lain yang secara substansial memiliki keterkaitan dengan tema atau topik yang diteliti. Dalam hal ini, penulis mengacu pada beberapa hasil penelitian terdahulu yang dianggap relevan dan dapat mendukung analisis terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Sehingga melalui penelitian-penelitian terdahulu dapat terlihat adanya perbedaan fokus permasalahan maupun tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing penulis. Adapun penelitian yang berhasil penulis temukan dan dianggap relevan dengan kajian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian Ini
1.	Yuniana Rahma Wati (2022)	Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Sunan Ampel Deyeng-Ringinrejo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa sangat dipengaruhi oleh kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Pada dasarnya, dorongan membaca memang tumbuh dari motivasi individu, tetapi kemampuan guru dalam mengajar memiliki peran yang sangat menentukan, baik dalam pencapaian tujuan	Perbedaan penelitian ini terletak pada konteks lokasi, waktu pelaksanaan, serta upaya yang dilakukan guru dan siswa dalam mengelola kelas

			pembelajaran maupun dalam meningkatkan minat baca siswa. Berdasarkan wawancara dengan guru dan siswa, ditemukan bahwa guru SKI di MTs Sunan Ampel Deyeng–Ringinrejo berupaya meningkatkan minat baca melalui berbagai bentuk kreativitas, seperti variasi strategi pembelajaran, pepaduan metode, serta pengelolaan kelas yang menyenangkan. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, interpretasi, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji dengan ketekunan pengamatan dan triangulasi.⁷	maupun menerapkan strategi pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus mendorong peningkatan minat baca siswa.
2.	Putri Ayu (2022)	Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Perpustakaan Yayasan MTS Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi	Menemukan bahwa pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, telah berupaya membuat kebijakan untuk mendorong budaya membaca siswa di perpustakaan. Berdasarkan observasi awal, kepala sekolah tampak cukup aktif dalam memberikan kontribusi, misalnya melalui rapat yang membahas pentingnya minat baca serta pengelolaan perpustakaan. Hal ini menunjukkan adanya perhatian dan komitmen dari pimpinan sekolah. Namun, implementasinya masih	Perbedaan penelitian ini terletak pada aspek lokasi, waktu, serta strategi yang digunakan guru dalam meningkatkan minat baca. Fokus utama strategi tersebut adalah pemanfaatan dan

⁷ Yuliana Rahmawati Wati, “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Sunan Ampel Deyeng Ringinrejo” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Sunan Ampel Deyeng-Ringinrejo (IAIN KEDIRI, 2022)

			menghadapi sejumlah hambatan. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sarana dan prasarana, anggaran dana yang minim, tenaga pengelola perpustakaan yang bukan dari bidangnya, ketersediaan buku yang terbatas, serta rendahnya kesadaran siswa mengenai urgensi membaca. Meski begitu, secara keseluruhan, kondisi perpustakaan MTs Tarbiyah Islamiyah sudah cukup mendukung untuk menjadi salah satu sarana pengembangan minat baca siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. ⁸	pengoptimalan koleksi buku yang tersedia di perpustakaan sebagai sarana untuk menumbuhkan budaya membaca siswa.
3.	Nur Aini (2020)	Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Islam Al-Mukmin Surabaya	Penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini (2020) menemukan bahwa guru memiliki peran sentral dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat baca siswa melalui penerapan berbagai strategi yang kreatif dan berkesinambungan. Salah satu strategi efektif yang diterapkan adalah program pembiasaan membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk	Dalam penelitian ini, kegiatan membaca bukan hanya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan literasi umum, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman

⁸ Putri Ayu, "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022).

			kebiasaan positif dan membangun rutinitas membaca sebagai bagian dari budaya sekolah. Melalui pembiasaan ini, siswa menjadi lebih akrab dengan buku, meningkatkan rasa ingin tahu terhadap isi bacaan, serta mengembangkan kemampuan memahami teks secara bertahap. Metode ini terbukti mampu meningkatkan daya analisis, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan menulis siswa. Melalui kegiatan tersebut, tercipta interaksi sosial yang positif antar siswa yang menjadikan membaca bukan sekadar aktivitas individu, tetapi juga kegiatan sosial yang menyenangkan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi yang sistematis, bervariasi, dan berorientasi pada pengalaman belajar siswa mampu meningkatkan antusiasme dan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan membaca. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, dan inspirator literasi di lingkungan sekolah.⁹	terhadap perjalanan sejarah Islam, tokoh-tokoh penting, dan nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya.
--	--	--	--	---

⁹ Nur Aini, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP Islam Al-Mukmin Surabaya” (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Baca

1. Pengertian Minat Baca

Minat baca dapat dipahami sebagai sinergi antara keinginan, kemauan, dan dorongan motivasi. Motivasi membaca sendiri merupakan kekuatan internal yang mampu mengarahkan perhatian seseorang untuk terlibat dalam aktivitas membaca, sekaligus mendorongnya dalam memahami informasi serta menggali makna yang terkandung dalam teks tertulis.¹

Minat membaca tidak hanya sebatas rasa ingin tahu, melainkan juga suatu sikap intelektual yang dibarengi dengan kebijaksanaan dalam mencari ilmu. Minat tersebut ditunjukkan melalui upaya yang terus-menerus untuk memperluas wawasan, menemukan informasi baru, serta kesanggupan meluangkan waktu untuk membaca secara berkelanjutan.² Minat baca lahir dari dorongan batin seseorang yang membuatnya terdorong untuk membaca, bukan semata-mata karena kewajiban, melainkan karena rasa senang yang timbul serta kebutuhan untuk memperoleh bacaan yang sesuai dengan kebutuhannya.³

¹ Siti Manaf, “Kiat-Kiat Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan” (Metro: Yayasan Islam Al Ittifaqiah, 2021).

² Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2020).

³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 28.

Minat baca adalah kecenderungan seseorang untuk menyukai kegiatan membaca. Rasa senang, kebutuhan, dan kesadaran akan manfaat membaca menjadi pendorong utama lahirnya minat tersebut. Minat baca tidak hanya sekadar kemampuan memahami teks, tetapi juga kemauan yang tumbuh dari dalam diri untuk menjadikan membaca sebagai kebiasaan. Melalui kebiasaan itu, seseorang dapat memperluas pengetahuan, menemukan hiburan, sekaligus mengembangkan potensi dirinya.

2. Indikator Minat Baca

Indikator minat baca merupakan aspek penting yang menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki ketertarikan dan keterlibatan aktif dalam kegiatan membaca. Minat baca tidak hanya tercermin dari seberapa sering seseorang membaca, tetapi juga dari sikap positif, perhatian, dan dorongan internal untuk memahami isi bacaan. Menurut Tampubolon, terdapat tiga indikator utama yang dapat digunakan untuk menilai minat baca seseorang, yaitu :

- a. Perhatian, minat baca dapat terlihat ketika siswa mampu memusatkan pikirannya secara penuh pada kegiatan membaca. Konsentrasi tersebut tercermin dari keseriusan mereka dalam memahami bacaan, yang dapat diuji melalui pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari. Siswa yang benar-benar memperhatikan isi bacaan biasanya mampu menjelaskan kembali atau menjawab pertanyaan mengenai apa yang telah dibacanya.

- b. Perasaan senang, minat baca juga tercermin dari adanya rasa gembira dan kepuasan ketika melakukan aktivitas membaca. Siswa yang memiliki perasaan senang terhadap bacaan biasanya membaca tanpa harus diperintah oleh orang lain, bahkan melakukannya secara berulang dan konsisten tanpa merasa bosan.
- c. Kebiasaan membaca yang berkelanjutan, Kebiasaan membaca yang berkelanjutan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat minat baca seseorang. Kebiasaan ini menunjukkan adanya konsistensi dan keteraturan dalam melakukan aktivitas membaca secara terus-menerus, bukan hanya karena tuntutan tugas, tetapi sudah menjadi bagian dari gaya hidup individu.⁴

Indikator minat baca tidak hanya diukur dari kuantitas buku yang dibaca, tetapi juga mencakup aspek-aspek internal seperti sikap siswa terhadap membaca, motivasi yang mendorongnya, kebiasaan yang terbentuk, serta perasaan senang yang menyertai aktivitas tersebut. Minat baca yang tinggi tercermin ketika siswa menjadikan membaca bukan sekadar kewajiban, melainkan kebutuhan dan bagian dari rutinitas hidupnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca

Tampubolon menyebutkan bahwa minat baca dipengaruhi oleh faktor psikologis. Contohnya: rasa ingin tahu, perhatian, dan kebiasaan

⁴ Darwin Pratama Tampubolon, *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif Dan Efisien* (Bandung: Angkasa, 2008), 26–32.

belajar dan motivasi, serta faktor eksternal, seperti dukungan guru, teman sebaya, dan orang tua.⁵ Faktor internal yaitu:

- a. Rasa ingin tahu, Menurut Sardiman, rasa ingin tahu adalah kecenderungan seseorang untuk memperhatikan, menyelidiki, dan mencari informasi baru mengenai lingkungan sekitarnya. Dorongan ini muncul secara alami dan berfungsi sebagai motivasi intrinsik dalam proses belajar.⁶
- b. Perhatian, Menurut Slameto, perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi tenaga psikis seseorang terhadap suatu objek, baik berupa pelajaran maupun kegiatan tertentu, sehingga individu dapat memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Artinya, perhatian berperan sebagai pintu masuk utama dalam proses belajar, karena tanpa adanya perhatian, seseorang akan sulit untuk memahami dan menyerap pengetahuan secara efektif.⁷
- c. Kebiasaan belajar, kebiasaan belajar adalah pola perilaku belajar yang dilakukan berulang kali hingga menjadi otomatis tanpa banyak berpikir. Kebiasaan belajar yang baik mencakup aktivitas seperti membaca sebelum ujian, mencatat hal penting saat pelajaran, serta meninjau ulang materi secara berkala. Sebaliknya, kebiasaan belajar

⁵ *Ibid.*, 101.

⁶ Anwar M Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023), 75.

⁷ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 105.

yang buruk, seperti menunda tugas atau belajar mendadak. sehingga dapat menurunkan pemahaman dan prestasi siswa.⁸

- d. Pemberian motivasi, guru dapat menumbuhkan minat baca siswa dengan memberikan motivasi dan dorongan agar siswa menyadari pentingnya membaca. Motivasi yang diberikan guru dapat berupa nasihat, penghargaan, maupun penguatan positif kepada siswa yang aktif membaca.⁹ Dengan adanya motivasi tersebut, siswa akan terdorong untuk lebih tertarik membaca dan mencari informasi dari berbagai sumber bacaan. Faktor eksternal antara lain:

- a. Dukungan guru, dukungan dan dorongan dari guru memegang peran penting dalam membangun minat baca siswa, khususnya pada jenjang kelas tinggi. Perhatian dan motivasi yang diberikan guru dapat mendorong siswa untuk membiasakan diri membaca serta menjadikan kegiatan membaca sebagai bagian dari proses pembelajaran di sekolah.¹⁰
- b. Teman sebaya, Teman sebaya adalah individu yang memiliki usia, latar belakang, dan tingkat perkembangan yang relatif sama serta sering berinteraksi dalam lingkungan sosial yang sama. Teman sebaya berperan penting dalam membentuk perilaku, sikap, dan nilai seseorang, terutama pada masa remaja. Pengaruh teman

⁸ Nur Fadilah dkk., “Analisis Kebiasaan Belajar Siswa,” *JEBE (Journal of Education and Business Education)* 6, no. 1 (2025).

⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca* (Depok: Rajawali Pers, 2021), 149.

¹⁰ Rina Fitri Kusumadewi and Citra Dewi Irianti, “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar,” *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan* 11, no. 1 (2019): 33–42.

sebayanya sangat signifikan terhadap minat baca siswa, karena interaksi dan ajakan membaca dari teman seringkali lebih efektif dibandingkan dorongan dari guru.¹¹

- c. Dukungan orang tua, dukungan dari orang tua juga sangat menentukan tumbuhnya minat baca siswa. Orang tua berperan sebagai pendamping utama saat anak belajar di rumah. Bentuk dukungan tersebut dapat berupa meluangkan waktu untuk menemani anak membaca, menyediakan fasilitas bacaan yang memadai, serta memberikan perhatian dan dorongan agar membaca menjadi kebiasaan sehari-hari.¹²

Dengan demikian, minat seseorang dalam membaca dipengaruhi oleh dua kategori utama, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup dorongan, keinginan, serta kebutuhan yang lahir dari dalam diri individu. Dorongan ini biasanya muncul dari kesadaran pribadi untuk membaca, memahami, sekaligus mengeksplorasi pengetahuan baru sebagai bagian dari upaya pengembangan diri. Dan faktor eksternal melibatkan pengaruh dari lingkungan sekitar, seperti ketersediaan fasilitas bacaan yang memadai, kondisi lingkungan yang mendukung, serta motivasi yang diberikan oleh orang tua, guru dan teman-teman. Keduanya, baik faktor internal maupun eksternal, saling berinteraksi untuk membentuk dan mempertahankan minat baca siswa, yang penting untuk

¹¹ Fitri Ningsih and Dwi Nurmala, "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling* 7, no. 1 (2021): 32–41.

¹² Kusumadewi and Irianti, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar."

mendukung perkembangan literasi dan pemahaman mereka terhadap berbagai jenis bahan bacaan.

B. Upaya guru

1. Pengertian upaya guru

Upaya guru merupakan serangkaian tindakan, usaha, dan strategi yang dilakukan secara sadar, terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik profesional. Upaya ini tidak hanya terbatas pada kegiatan mengajar di dalam kelas, tetapi juga mencakup seluruh proses pendidikan yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa. Melalui upaya tersebut, guru berperan aktif dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, kondusif, dan bermakna guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹³

Upaya guru merupakan keseluruhan usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik. Upaya ini tidak hanya berfokus pada kegiatan mengajar di dalam kelas, tetapi mencakup seluruh proses pendidikan, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi dan tindak lanjut terhadap hasil belajar siswa.

2. Jenis-jenis Upaya guru

a. Upaya pengembangan kompetensi professional

¹³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 124.

- 1) Menguasai landasan kependidikan.
- 2) Menguasai bahan pengajaran.
- 3) Menyusun program pembelajaran.
- 4) Melaksanakan program pembelajaran.
- 5) Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.¹⁴

b. Upaya dalam proses pembelajaran

Upaya guru dalam proses pembelajaran merupakan bentuk usaha nyata guru dalam mengelola, melaksanakan, dan mengembangkan kegiatan pembelajaran agar berlangsung secara efektif, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.¹⁵

- 1) Guru sebagai motivator, membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan motivasi belajar siswa agar mereka memiliki dorongan internal untuk mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan.¹⁶
- 2) Guru sebagai fasilitator, mengusahakan sumber belajar yang berguna serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar-mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

¹⁴ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 6.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 57.

¹⁶ *Ibid.*, 158

3) Guru sebagai evaluator, guru hendaknya menjadi evaluator yang baik. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah tujuan yang telah dirumuskan itu tercapai atau belum, dan apakah materi yang diajarkan sudah cukup tepat. Semua pertanyaan tersebut akan dapat dijawab melalui kegiatan evaluasi atau penilaian.¹⁷

6) Upaya pembinaan karakter dan motivasi peserta didik,

Guru memberikan arahan, nasihat, dan teguran yang bersifat edukatif ketika peserta didik menunjukkan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter. guru juga berperan sebagai motivator yang mendorong semangat belajar peserta didik. Pemberian motivasi dilakukan melalui dorongan verbal, penghargaan, serta penciptaan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.¹⁸ Peran guru yang efektif mampu menciptakan peserta didik yang berkarakter baik sekaligus memiliki motivasi belajar yang tinggi.

7) Strategi dan Metode Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca

Metode pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan minat belajar dan membaca siswa.¹⁹ Guru dapat menggunakan metode diskusi,

11. ¹⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020),

¹⁸ Diana Ayu Ramadhani dan Muhroji, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4855–4861

¹⁹ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.

pojok baca kelas, dan pembelajaran berbasis proyek. Ada beberapa strategi dan metode guru dalam menumbuhkan minat baca:

1. Pertama, strategi guru dapat dimulai dengan menciptakan lingkungan literasi di sekolah maupun kelas. Lingkungan yang kondusif, penuh dengan bahan bacaan, akan mendorong siswa untuk lebih dekat dengan aktivitas membaca. Misalnya, guru dapat membuat pojok baca sederhana di kelas dengan koleksi buku yang bervariasi, sesuai dengan minat siswa. Selain itu, guru juga bisa bekerja sama dengan perpustakaan sekolah untuk memberikan layanan membaca yang lebih menarik, seperti program membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Strategi ini bertujuan membangun kebiasaan membaca sebagai bagian dari rutinitas harian siswa.²⁰
2. Kedua, guru juga dapat menghadirkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan agar siswa merasa terlibat aktif dalam proses belajar. Salah satunya adalah teknik reading aloud (membaca nyaring), di mana guru membacakan teks atau cerita dengan intonasi ekspresif sehingga menarik perhatian siswa, lalu mengajak mereka berdiskusi mengenai isi bacaan tersebut. Selain itu, metode storytelling juga sangat efektif, siswa diberi kesempatan untuk menceritakan kembali isi bacaan dengan gaya bahasa dan ekspresi mereka sendiri. Pendekatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga membantu menumbuhkan rasa

²⁰ Ni Luh Putu Sri Dewi and Kadek Yuliani, "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JP2SD)* 9, no. 1 (2021): 45–53.

percaya diri dalam mengungkapkan ide serta melatih keterampilan komunikasi mereka.²¹

3. Ketiga, guru harus memberikan motivasi dan penghargaan sebagai metode dalam mengembangkan minat baca. Apresiasi tidak harus berupa hadiah fisik, tetapi bisa berupa pujian dan memberikan kesempatan untuk memimpin diskusi. Dengan adanya penghargaan, siswa merasa dihargai atas usahanya sehingga siswa semakin termotivasi untuk terus membaca dan menjadikan membaca sebagai kebiasaannya.²²

Strategi dan metode guru dalam menumbuhkan minat baca sangatlah beragam, mulai dari menciptakan lingkungan literasi, menggunakan metode yang interaktif, mengintegrasikan membaca dalam berbagai mata pelajaran, memberikan motivasi dan penghargaan, hingga menghubungkan bacaan dengan pengalaman nyata siswa. Apabila semua strategi ini dilakukan secara konsisten, maka siswa akan terdorong untuk menjadikan membaca sebagai kebutuhan dan kebiasaan positifnya.

C. Pembelajaran Sejarah kebudayaan islam (SKI)

1. Pengertian Sejarah kebudayaan islam (SKI)

Secara etimologis, pengertian Sejarah bersasal dari kata arab “syajarah”, Sejarah yang mengandung makna “pohon kehidupan”. Dalam konteks ilmiah, Sejarah dikenal sebagai History, memiliki dua konsep

²¹ Dewi Putri Mayasari and Ahmad Fathoni, “Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 803–12.

²² Ahmad Suryadi, “Peran Motivasi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa,” *Intellektika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 2, no. 4 (2022): 228–36.

utama. Pertama, sejarah sebagai rekaman objektif tentang masa lampau yang memberikan pemahaman mendalam tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi. Kedua, Sejarah juga memiliki dimensi subjektif karena masa lampau tersebut direkam dalam bentuk cerita atau narasi. Peradaban islam dapat dipahami melalui berbagai aspek, termasuk kemajuan intelektual, karya sastra, ilmu pengetahuan, seni, serta keberhasilan politik dalam menjaga dan mempromosikan nilai-nilai serta praktik keagamaan islam. Proses pembelajaran SKI tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga dengan bimbingan, latihan, pemberian teladan, pengalaman langsung, serta pembiasaan. Maka, SKI berperan penting dalam memperkuat identitas keagamaan siswa sekaligus menginspirasi mereka untuk menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aspek ibadah, moral, sosial, maupun budaya.²³

Dengan demikian, Sejarah adalah proses menceritakan kembali atau mengingatkan peristiwa masa lalu dengan mendetaili pelaku, tempat, latar belakang, dan kronologi kejadian yang terjadi. Sejarah berbeda dengan karya-karya khayalan seperti dongeng, novel, atau mitos, karena berdasarkan pada kejadian yang benar-benar terjadi di masa lalu dan dapat dibuktikan keberadaannya melalui bukti-bukti yang ada. Kebenaran sejarah ditegaskan melalui bukti-bukti yang meyakinkan yaitu seperti tulisan-tulisan, foto-foto, artefak, plakat, kuburan, benda-benda kuno, serta alat-alat persenjataan yang ditemukan. Kebudayaan menggambarkan

²³ Ahmad Syurgawi and Muhammad Yusuf, "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam," *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 175–92.

ekspresi mendalam suatu Masyarakat, terutama melalui seni, sastra, agama, dan moralitas, sementara peradaban lebih terfokus pada kemajuan politik, ekonomi, dan teknologi.

Tujuan utama pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah menumbuhkan pemahaman yang mendalam sekaligus mengambil pelajaran berharga dari perjalanan sejarah umat Islam, baik dari mereka yang konsisten menaati ajaran Allah dan Rasul-Nya maupun dari tokoh-tokoh yang mengembangkan pemikiran. Hal ini menjadi penting karena pengalaman masa lalu dapat dijadikan pedoman, teladan, sekaligus sumber hikmah bagi kehidupan di masa kini dan sebagai bekal menuju kehidupan akhirat. Pembelajaran SKI tidak berhenti pada penguasaan peristiwa sejarah semata, tetapi lebih menekankan pada nilai-nilai kebijaksanaan, keteladanan, serta hikmah yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini, minat baca memegang peranan penting untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari SKI. Minat baca yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari sumber pengetahuan, memahami isi materi, serta mengaitkannya dengan konteks kehidupan nyata. Pada akhirnya, SKI tidak hanya menjadi mata pelajaran yang berkaitan dengan masa lalu, melainkan juga sarana untuk membentuk karakter, memperkaya spiritualitas, serta memperkuat nilai moral dan sosial siswa.

2. Pentingnya Membaca dan Memahami Pembelajaran SKI

Membaca dan memahami Sejarah Kebudayaan Islam SKI menjadi bagian penting dalam proses pendidikan, khususnya di lingkungan

madrasah. SKI tidak hanya berisi catatan peristiwa masa lalu, tetapi juga syarat dengan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial yang mampu membentuk karakter siswa agar lebih bijaksana dalam menghadapi kehidupan. Beberapa manfaat penting dari membaca dan memahami pembelajaran SKI antara lain:

- a. Membaca dan memahami SKI dapat membantu siswa mengetahui akar peradaban Islam. Sejarah menjadi sarana untuk melihat perjalanan umat Islam, mulai dari perjuangan Rasulullah, para sahabat, hingga perkembangan dinasti dan peradaban Islam di berbagai belahan dunia. Pemahaman ini memperkuat identitas dan kebanggaan siswa sebagai bagian dari umat Islam.
- b. Pembelajaran SKI memberikan teladan karakter mulia. Kisah para tokoh Islam mengajarkan nilai kejujuran, tanggung jawab, keberanian, kepemimpinan, dan sikap adil. Dengan membaca dan memahami sejarah mereka, siswa dapat meneladani sifat-sifat tersebut dalam kehidupan nyata, sehingga berperan penting dalam pembentukan karakter Islami.²⁴
- c. SKI mendorong siswa untuk berpikir kritis dan reflektif. Dengan membaca berbagai sumber sejarah, siswa belajar membandingkan informasi, menganalisis sebab akibat peristiwa, serta menemukan

²⁴ Ahmad Mahfuz et al., "Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Nurul Musthafa Kotabaru," *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 53–62.

hikmah yang bisa diterapkan pada kondisi saat ini. Hal ini menjadikan proses belajar lebih bermakna, tidak sekadar menghafal fakta.²⁵

- d. Membaca dan memahami SKI juga berfungsi untuk menumbuhkan literasi keagamaan. Siswa terbiasa menggali informasi dari berbagai referensi, sehingga membentuk kebiasaan belajar mandiri dan memperkuat kecintaan terhadap ilmu.

Membaca dan memahami pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) bukan sekadar proses mengingat peristiwa masa lalu, melainkan sebuah upaya penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan karakter siswa. Melalui pemahaman yang mendalam, siswa dapat melihat bagaimana sejarah menjadi sumber nilai moral, spiritual, dan sosial yang masih relevan hingga hari ini. SKI juga berfungsi sebagai sarana menumbuhkan rasa cinta terhadap peradaban Islam, mengenali akar sejarahnya, sekaligus meneladani tokoh-tokoh Islam yang memiliki karakter mulia.

²⁵ Taufiq Saman, "Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah," *Jurnal Pendidikan Guru* 5, no. 1 (2024).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji fenomena dalam kondisi yang alami. Dalam metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara data diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan yang saling melengkapi (triangulasi). Analisis dilakukan secara induktif, sehingga temuan yang dihasilkan lebih menekankan pada pemahaman makna yang mendalam, bukan sekadar generalisasi angka.¹

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini termasuk dalam kategori jenis penelitian lapangan, yakni suatu studi yang berfokus pada pengamatan langsung terhadap berbagai peristiwa yang berlangsung di suatu lingkungan nyata. Adapun lokasi penelitian ditetapkan di MTs Yapenbaya Katibung, Lampung Selatan, dengan tema kajian mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, dengan penekanan pada pengumpulan data berupa uraian verbal, pernyataan informan, serta

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 9.

perilaku yang diamati sepanjang proses penelitian. Melalui metode ini, peneliti berupaya menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, dengan cara menyusun narasi sekaligus menganalisis data deskriptif yang diperoleh.²

Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang berfokus pada permasalahan aktual dengan menempuh serangkaian tahapan, mulai dari pengumpulan, pengorganisasian atau pengklasifikasian, hingga pengolahan dan penafsiran data untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti.³

Penulis menggunakan penelitian deskriptif untuk menghimpun serta menguraikan secara cermat informasi faktual mengenai kondisi nyata, termasuk karakteristik populasi pada suatu wilayah atau lokasi observasi tertentu. Dalam kerangka penelitian kualitatif deskriptif ini, perhatian utama diarahkan pada pemahaman mendalam tentang bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Yapenbaya Katibung, dilaksanakan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, sehingga sering disebut sebagai data asli atau

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), 3.

³ Nadia Adiningrat dan Meyniar Albina, "Penerapan Model Pendekatan Deskriptif dalam Penelitian Pendidikan," *QAZI: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2025).

data terbaru. Guna menghimpun data jenis ini, peneliti perlu terjun langsung ke lapangan guna mengakses informasi secara nyata.⁴ Beberapa metode yang digunakan antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti, wawancara memungkinkan peneliti menggali pandangan serta pengalaman langsung dari responden atau informan, sedangkan dokumentasi mencakup penelusuran data melalui arsip, catatan, maupun dokumen lain yang relevan dengan penelitian.⁵

Penulis melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung ke lapangan untuk memperoleh informasi secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa kelas VIII, di MTs yapenbaya Katibung. Alasan peneliti memilih guru mata Pelajaran SKI karena terlibat secara langsung dan memiliki pemahaman langsung terhadap minat baca pada pembelajaran SKI dan siswa kelas VIII sebanyak tiga siswa, alasan peneliti memilih tiga siswa karena dari tiga siswa tersebut dapat mewakili kategori yang berbeda, yaitu siswa dengan minat baca tinggi, sedang, dan rendah. Dengan begitu, peneliti dapat memperoleh informasi yang lebih beragam tentang minat baca siswa serta mengetahui upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada mata pelajaran SKI. Tujuan peneliti menggunakan data primer untuk mencari pemahaman paling mendalam

⁴ Mochammad Bahak Udin Arifin, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Sidoarjo: Umsida Press, 2018).

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025), 74.

mengenai isu yang sedang diteliti, yakni upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang memberikan informasi secara tidak langsung kepada peneliti, misalnya melalui perantara orang lain atau melalui dokumen dan arsip yang tersedia.⁶

Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan sumber data sekunder berupa hasil dokumentasi serta wawancara yang relevan dengan topik penelitian. Dokumentasi mencakup berbagai data tertulis yang tersedia, seperti profil MTs Yapenbaya katibung, dan visi misi madrasah. Wawancara dengan informan terkait memberikan wawasan tambahan serta perspektif mendalam mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Yapenbaya Katibung. Peneliti menggunakan Pemanfaatan data sekunder ini bertujuan untuk melengkapi data primer yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan interaksi dengan subjek penelitian, sehingga analisis yang dilakukan menjadi lebih kaya dan komprehensif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan krusial dalam penelitian, karena inti dari penelitian adalah memperoleh informasi yang akurat. Dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

penelitian ini, penulis menerapkan tiga metode utama untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁷

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif, wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan informan, dengan tujuan memperoleh informasi yang mendalam. Wawancara tidak hanya menekankan jawaban singkat, tetapi lebih pada pemahaman menyeluruh mengenai pengalaman, pandangan, dan perspektif informan.⁸ Berikut jenis-jenis wawancara:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara di mana pertanyaannya sudah disiapkan secara tertulis sebelumnya, sehingga jawaban informan lebih terarah.
- b. Wawancara semi terstruktur, yaitu jenis wawancara yang memakai daftar pertanyaan pokok, tapi pewawancara bisa menambah atau mengembangkan pertanyaan lain sesuai situasi dan jawaban dari orang yang diwawancarai.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu jenis wawancara yang mengalir seperti pembicaraan biasa, tanpa mengikuti pedoman wawancara.

Penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur untuk wawancara dengan guru mata Pelajaran SKI dan siswa kelas VIII, di MTs Yapenbaya Katibung, untuk menggali realitas yang terjadi di MTs Yapenbaya Katibung, melalui informasi dari, guru mata pelajaran SKI, dan

⁷ Sugiyono.

⁸ Sugiyono.

siswa kelas VIII. Wawancara tidak terstruktur menjadi sarana untuk memperoleh data mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat efektif untuk mendapatkan informasi yang autentik dan mendalam mengenai suatu fenomena atau perilaku yang diamati.⁹ Terdapat dua jenis metode observasi, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

- a. Observasi langsung, adalah pengamatan yang dilakukan dengan melihat sendiri kegiatan atau keadaan di tempat kejadian tanpa perantara, supaya peneliti tahu keadaan sebenarnya.
- b. Observasi tidak langsung, adalah pengamatan yang dilakukan tidak dengan melihat secara langsung, tetapi melalui laporan, rekaman, atau hasil pengamatan orang lain, sehingga peneliti tetap bisa mengetahui situasi tanpa hadir di tempat.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mengamati secara nyata objek atau kegiatan yang berlangsung di lapangan, yang kemudian dijadikan sumber informasi penelitian. upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Yapenbaya Katibung. Melalui observasi penulis dapat melihat secara langsung cara guru menyampaikan materi SKI dan Upaya yang digunakan dalam

⁹ Siti Romdona, Septi Sri Junista, and Ahmad Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47.

menumbuhkan minat baca siswa pada mata Pelajaran SKI. Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu, cara guru menyampaikan materi Pelajaran, upaya guru dalam mendorong siswa untuk membaca, dan keaktifan siswa saat kegiatan membaca berlangsung.

3. Dokumentasi

dokumentasi untuk pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai jenis dokumen, seperti buku, gambar, arsip, maupun catatan yang relevan dengan fokus penelitian.¹⁰ Selain itu, dokumentasi juga berperan sebagai sumber informasi penting karena dapat digunakan dalam berbagai konteks penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait kondisi dan kegiatan di sekolah. Seperti, profil madrasah, visi dan misi madrasah, proses dalam menumbuhkan minat baca, serta wawancara dengan guru SKI dan siswa. Dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi data mengenai kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran SKI. Dokumentasi mengenai sejarah madrasah, serta visi dan misi, struktur organisasi, serta sarana dan prasarana digunakan untuk mengetahui gambaran umum dan tujuan pendidikan yang ada di MTs Yapenbaya Katibung. Data tersebut membantu peneliti memahami kondisi sekolah serta arah kebijakan madrasah dalam mendukung kegiatan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

pembelajaran, termasuk upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran SKI.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam konteks pengumpulan data, triangulasi dipahami sebagai teknik yang mengintegrasikan berbagai metode pengumpulan data serta memanfaatkan beragam sumber informasi yang tersedia, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih valid.¹¹

Triangulasi bertujuan untuk memastikan keabsahan dan ketepatan data dalam penelitian dengan memanfaatkan berbagai sumber, teknik, dan perspektif. Dengan cara ini, peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih terpercaya dan objektif.

Secara umum, triangulasi dapat dipahami sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan elemen di luar data itu sendiri sebagai alat verifikasi atau pembanding. Terdapat berbagai jenis triangulasi yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan penelitian.:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda. Contohnya, membandingkan data hasil wawancara dengan informasi dari sumber lain.

2. Triangulasi teknik

¹¹ Sugiyono.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama melalui metode yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara kemudian diverifikasi menggunakan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah teknik untuk memastikan keabsahan data dengan melakukan pengecekan pada momen atau waktu yang berbeda. Dengan demikian, peneliti tidak hanya mengumpulkan data sekali, tetapi melakukan pengamatan berulang untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat.¹²

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan teknik, alasan peneliti memilih teknik ini yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari sumber yang berbeda serta melalui metode pengumpulan yang berbeda. Metode dan sumber yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Dengan membandingkan data tersebut, peneliti dapat memeriksa kesesuaian informasi dari berbagai sumber sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya. Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan guru SKI dan siswa kelas VIII,. Dengan membandingkan data tersebut, peneliti bisa memperoleh Gambaran yang lebih objektif dan tepat mengenai Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Setelah data

¹² Saiful Bachri Bachtiar, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56.

terbukti valid, data tersebut kemudian diproses dan dituangkan dalam bagian pembahasan.

E. Teknik analisis data

Teknik analisis dalam penelitian ini difokuskan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Berdasarkan model Miles dan Huberman, analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun metode analisis yang diterapkan oleh penulis akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Tahap reduksi data melibatkan kegiatan merangkum dan menyeleksi informasi, sehingga penulis hanya memfokuskan pada hal-hal yang penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Informasi yang dianggap kurang signifikan tidak disertakan, sehingga analisis menjadi lebih terarah dan fokus.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Langkah berikutnya adalah menyajikan data, yaitu menguraikan informasi secara singkat dalam bentuk narasi atau kalimat yang jelas. Penulis menyusun data penting secara naratif agar lebih mudah dipahami, sekaligus memudahkan perencanaan langkah penelitian berikutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu proses analisis data untuk menghasilkan temuan yang menjawab rumusan masalah

penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berkembang seiring pengumpulan data di lapangan. Informasi yang sebelumnya kurang jelas akan menjadi lebih nyata dan terperinci, karena didukung oleh data yang lengkap, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat dianggap valid dan terpercaya.¹³

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti, MTs Yapenbaya Katibung memiliki struktur organisasi dalam menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah. Selain itu, madrasah ini juga memiliki sejarah berdirinya serta visi dan misi yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Data mengenai sejarah madrasah, serta visi dan misi, struktur organisasi, serta kondisi sarana dan prasarana tersebut memberikan gambaran umum tentang kondisi MTs Yapenbaya Katibung sebagai lokasi penelitian. Hal ini membantu peneliti memahami keadaan sekolah dan proses pembelajaran, termasuk upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran SKI.

1. Sejarah MTs Yapenbaya Katibung

Berawal dari sebuah pengajian atau kerukunan yang bernama berkah jaya yang didirikan oleh bapak Zudi Utomo sekaligus sebagai pengasuh dan ketua kerukunan tersebut. Kemudian, H. Agus Marzuki menawarkan tanahnya untuk diwakafkan dengan syarat dipakai untuk pendidikan agama Islam.

Maka pada malam jum'at masyarakat Tanjung Agung bermusyawarah dengan hasil mereka sepakat untuk mendirikan Madrasah Tsanwiyah kemudian resmi menjadi Yayasan Pendidikan

Berkah Jaya, dan pada malam itu juga terkumpul dana sebesar Rp. 2.000.000 sebagai harta Yayasan dan modal awal pendirian Madrasah.

Pada hari selasa tanggal 17 oktober 1995 H. Agus Marzuki resmi mewakafkan tanahnya seluas 42 X 70 m². Dengan adanya tanah wakaf serta dana yang terkumpul dari beberapa donatur maka diadakanlah musyawarah kembali, untuk membentuk kepengurusan yayasan. Maka pada tanggal 19 maret 1997 Yayasan Pendidikan Berkah Jaya didirikan. Dengan tiga unit ruang kelas, satu unit ruang kantor dan dua ruang WC. Adapun penerimaan siswa baru pada bulan juni 1997 menerima peserta didik sebanyak 40 orang.

2. Visi-Misi MTs Yapenbaya Katibung

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang islami, tertib, dan disiplin memiliki keunggulan dalam prestasi berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT. Sehingga mampu mengamalkan ajaran agamanya secara tertib dan disiplin.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal.

- 3) Meningkatkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 4) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dan berkompetensi juga bersikap Islami.
- 5) Mengembangkan dan melaksanakan da'wah Islam amar ma'ruf nahi mungkar sehingga siswa mampu menjadi kader Islam yang senantiasa berbuat kebaikan dan menjadi tauladan dilingkungannya serta mampu mencegah kemungkaran dari hal-hal yang akan merusak generasi Islam.

c. Identitas sekolah

Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah YAPENBAYA

Nomor Statistik Madrasah : 121218010028

No. Tlp : -

Alamat Lengkap Madrasah:

Jalan : Katibung Raya II

Desa : Tanjung Agung

Kecamatan : Katibung

Kabupaten/ Kota : Lampung Selatan

Provinsi : Lampung

Kode pos: 35452

Akreditasi Madrasah : TERAKREDITASI (B) 022/BAN-PDM/SK/2025

Tahun Akreditasi : 2025

Waktu belajar : Pagi

Nama Madrasah Induk : MTs YAPENBAYA

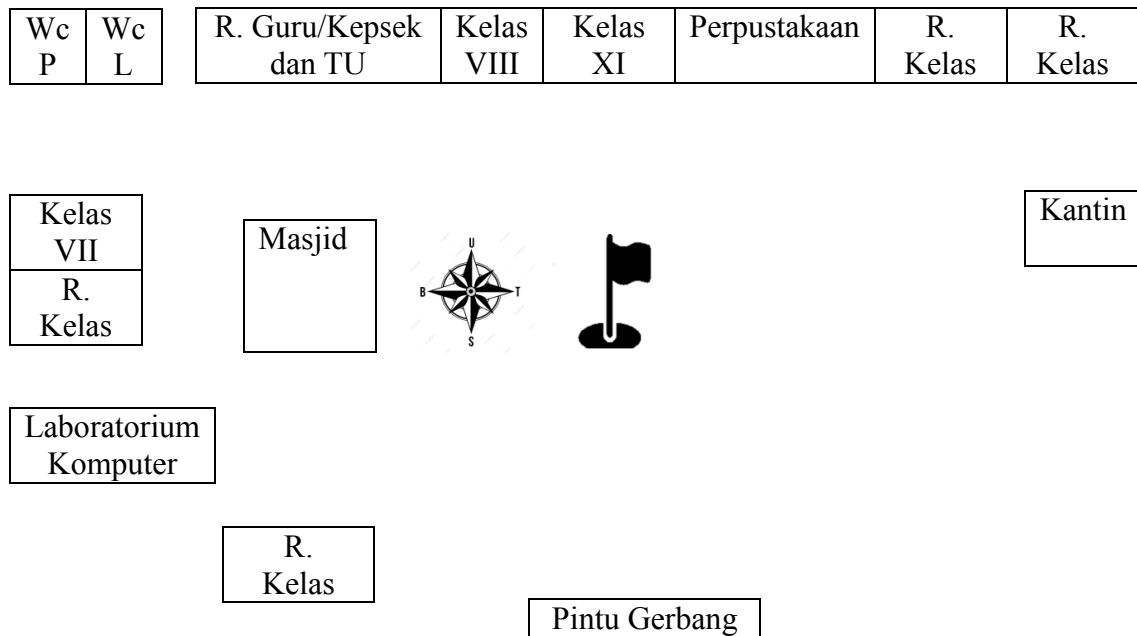
Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Berkah Jaya
(YAPENBAYA)

Alamat Yayasan : Jln. Katibung Raya II, Desa Tanjung
Aggung, Kecamatan Katibung, Kabupaten Lampung Selatan,
Provinsi Lampung.

3. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Yapenbaya Katibung

a. Denah Sekolah

Madrasah tsanawiyah Yapenbaya terletak di jalan Katibung
Raya II, Desa Tanjung Aggung, Kecamatan Katibung, Kabupaten
Lampung Selatan, Provinsi Lampung.



Gambar 4.1 Denah Sekolah MTs Yapenbaya Katibung

b. Sarana dan Prasarana

Madrasah Tsanawiyah Yapenbaya memiliki tanah sendiri yaitu yang luasnya sekitar 42X70 m² (2940 m). Saat ini, pemanfaatan ruang kelas hanya 3 ruang kelas yang digunakan dari 7 kelas yang ada, kondisi tersebut disebabkan jumlah peserta didik yang relatif sedikit, yaitu 12 siswa pada kelas VII, 20 siswa pada kelas VIII, dan 30 siswa pada kelas IX.

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana MTs Yapenbaya Katibung

NO	Jenis Ruang	jumlah
1.	Ruang kelas	7
2.	Ruang kepala sekolah	1
3.	Ruang guru	1
4.	Ruang TU	1
5.	Ruang laboratorium komputer	1
6.	Masjid	1

7.	Ruang perpustakaan	1
8.	Kantin	1
9.	Toilet guru	1
10.	Toilet Siswa	2

Sumber: data dokumentasi MTs Yapenbaya Katibung diperoleh paada tanggal 5 januari 2026

Tabel 4.2
Data Guru MTs Yapenbaya Katibung

NO	Nama Guru	Jabatan/ Guru Mata Pelajaran
1.	Istiqomah, S.Ag	Kepala Sekolah
2.	Yusminar, S.Pd	Waka/Ilmu Pengetahuan Alam
3.	Dra. Mainonah	Guru Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam, akidah Akhlak
4.	Jumiati, M.Pd	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial
5.	Eti Roheni KCW, S.Pd	Guru Matematika
6.	Eli Saputri, S.Pd	Guru Senibudaya, Prakarya
7.	Nikmatuloh, S.Pd.I	Guru Bahasa Arab, PJOK
8.	Erna Erdiana, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
9.	Drs. Sugiyono	Guru Bahasa Inggris
10.	Dimyati	Guru tahfiz
11.	M. Sugandi, S.Pd	Guru Al-Qur'an Hadis
12.	Istiqomah S.Pd	TU/Bahasa Inggris
13.	Bayanti, S.Pd	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
14.	Yesi Indah Wati, S.Pd	Guru Bahasa Lampung

Sumber: data dokumentasi MTs Yapenbaya Katibung diperoleh paada tanggal 5 januari 2026

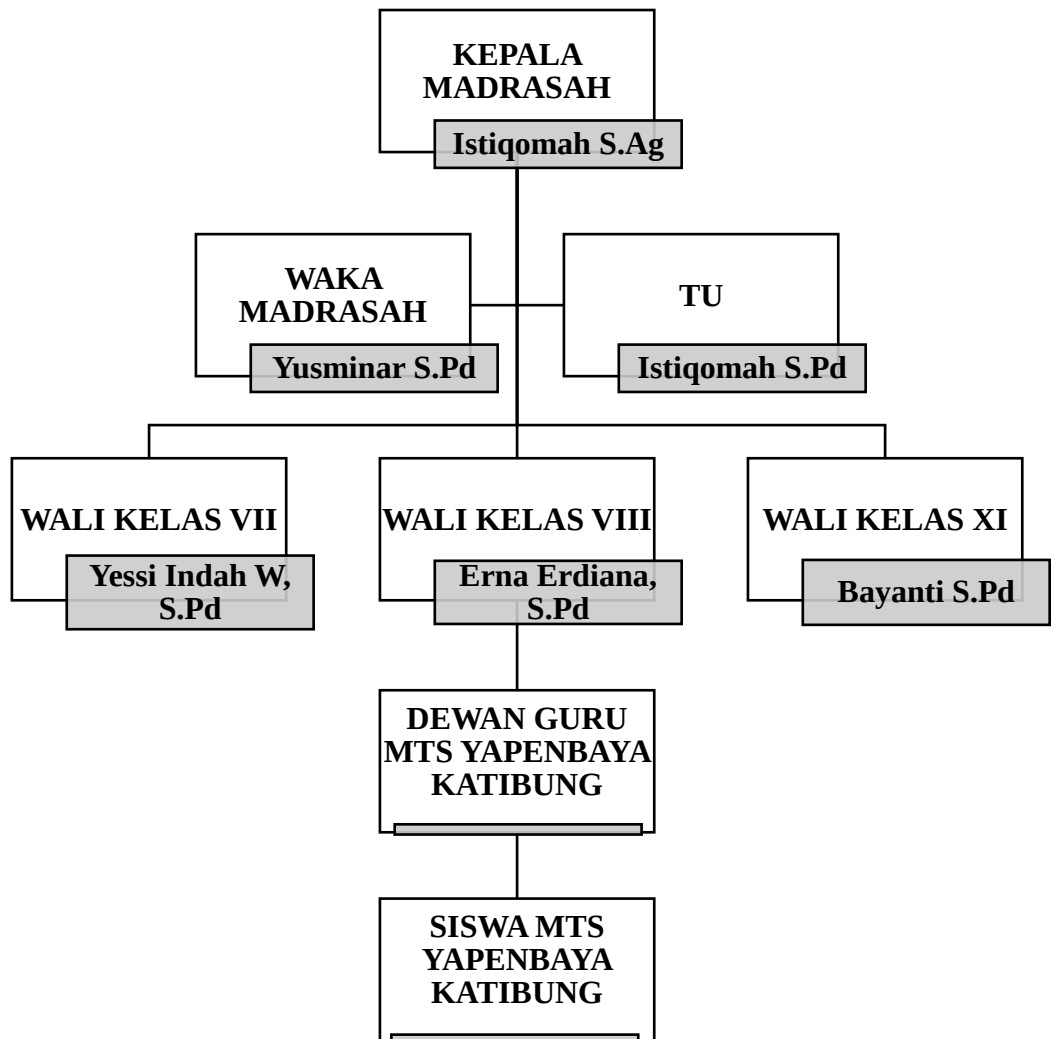
Tabel 4.3
Data siswa MTs Yapenbaya Katibung

Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
7	12	8 Laki-Laki/4 Perempuan
8	20	10 Laki-Laki/10 Perempuan
9	30	16 Laki-Laki/14 Perempuan
Jumlah	62	

Sumber: data dokumentasi MTs Yapenbaya Katibung diperoleh paada tanggal 5 januari 2026

4. Struktur Organisasi MTs Yapenbaya

Struktur organisasi MTs Yapenbaya sebagai Berikut:



Gambar 4.2 Struktur Organisasi Mts Yapenbaya Katibung

Sumber: data dokumentasi MTs Yapenbaya Katibung diperoleh paada tanggal 5 januari 2026

B. Temuan Khusus

Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Yapenbaya Katibung, dilakukan melalui pendekatan

yang menarik, pembiasaan membaca, penggunaan metode dan media yang variatif, serta pemberian motivasi dan apresiasi. Dengan upaya tersebut, siswa diharapkan memiliki ketertarikan dan kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Minat baca mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa membaca. Membaca memiliki peran yang sangat penting, karena melalui membaca siswa dapat memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, serta memahami materi pelajaran secara lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara kepada guru SKI, dan siswa mengenai "upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Yapenbaya Katibung" adalah guru memberikan upaya untuk menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran SKI dengan beberapa upaya, sebagai berikut:

1. Upaya pengembangan kompetensi profesional

Menciptakan lingkungan literasi di sekolah maupun kelas, upaya ini dilakukan dalam bentuk membiasakan kegiatan membaca secara berkelanjutan. Upaya membiasakan kegiatan membaca adalah usaha yang dilakukan secara berulang dan konsisten untuk melatih siswa agar terbiasa membaca, sehingga membaca menjadi aktivitas yang terasa ringan, menyenangkan, dan dilakukan atas kesadaran sendiri untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Maimonah selaku guru mata Pelajaran SKI “saya memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca, baik di awal maupun di akhir pembelajaran. Saya juga sering mengingatkan siswa agar selalu membawa dan membuka buku SKI saat pelajaran berlangsung dan memberi tugas sederhana yang mengharuskan siswa membaca terlebih dahulu di rumah”.¹ Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan Bersama Jihan Sepia Ulandari siswa kelas VIII yaitu “guru SKI biasanya memberi waktu kepada kami untuk membaca buku di awal atau akhir pelajaran lalu diberi pertanyaan dan guru SKI memberi tugas membaca di rumah untuk membaca sejarah-sejarah islam”.² Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Sayidati Ratu Hafidoh siswa kelas VIII “sebelum pelajaran dimulai, guru SKI sering menugaskan kami membaca materi terlebih dahulu. Selain itu, kami juga diberi tugas yang mengharuskan membaca di rumah agar tidak lupa dengan materi yang sudah di sampaikan”.³ Hal serupa juga dikatakan oleh Muhamad Nuryansah siswa kelas VIII yaitu “guru SKI membiasakan kami untuk membuka dan membaca buku saat pelajaran berlangsung lalu diberikan pertanyaan setelah membaca dan diberi tugas untuk dikerjakan dirumah”.⁴

¹ Hasil Wawancara Kepada Ibu Dra. Maimonah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski tanggal 5 januari 2026

² Hasil Wawancara Kepada Jihan Sepia Ulandari Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

³ Hasil Wawancara Kepada Sayidati Ratu Hafidoh Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

⁴ Hasil Wawancara Kepada Muhamad Nuryansah Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran SKI telah melakukan upaya membiasakan kegiatan membaca melalui pemberian waktu khusus untuk membaca di awal dan akhir pembelajaran, mengingatkan siswa agar selalu membawa dan membuka buku SKI, serta memberikan tugas membaca di rumah.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Yapenbaya Katibung, Upaya guru dalam menumbuhkan minat baca kepada siswa pada mata Pelajaran SKI adalah guru memberikan upaya kepada siswa dengan cara memberikan sarana dan prasarana yang baik. Seperti ketika pembelajaran berlangsung guru berusaha menciptakan strategi pembelajaran agar tidak membosankan yang mampu menumbuhkan minat baca siswa pada mata Pelajaran SKI. Dalam menumbuhkan minat baca pada mata Pelajaran SKI dibutuhkan berbagai kemampuan, kemampuan ini meliputi, kemampuan berkomunikasi, memberikan motivasi dan kemampuan menggunakan metode dan strategi pembelajaran untuk menumbuhkan minat baca.

Guru mata Pelajaran SKI telah melakukan berbagai upaya untuk menumbuhkan minat baca pada siswa. Guru mampu menarik perhatian siswa melalui penyampaian tujuan pembelajaran kepada siswa dengan mudah difahami serta mengajak siswa untuk membaca materi SKI selama proses pembelajaran. Dari hasil observasi siswa menjadi lebih

antusias dengan upaya-upaya yang dilakukan guru SKI, hal ini mendorong siswa lebih aktif dalam kegiatan membaca, upaya tersebut berdampak positif terhadap tumbuhnya minat baca siswa.

2. Upaya dalam proses pembelajaran

Menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, Guru SKI di MTs Yapenbaya Katibung berupaya menggunakan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan dengan upaya menggunakan metode yang bervariasi dan menyenangkan, sebagaimana hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan.

Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan merupakan salah satu upaya penting yang dilakukan guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran SKI. Upaya guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengelola kelas secara baik, seperti menata ruang kelas agar rapi dan bersih, menyediakan sudut baca atau bahan bacaan pendukung. Ketika guru mampu menciptakan suasana kelas yang nyaman, kondusif, dan tidak menegangkan, siswa akan memiliki perasaan senang saat berada di dalam kelas.

Perasaan senang tersebut menjadi dasar penting dalam menumbuhkan minat baca siswa. Dalam hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Maimonah selaku guru mata Pelajaran SKI yaitu, “saya mengajak siswa membaca bersama dengan

memanfaatkan teknologi yaitu scan barcode yang ada di buku LKS menggunakan HP masing-masing siswa, lalu membaca materi bersama di kelas, mengajak siswa ke perpustakaan, dan mengaitkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari, serta menciptakan ruang baca yang nyaman”.⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan siswa kelas VIII yaitu, Jihan Sepia Ulandari “ibu guru sering mengajak kami ke perpustakaan dan menyediakan tempat baca yang nyaman, kalau suasananya enak saya jadi betah membaca dan tidak cepat bosan, apalagi kalau dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari”.⁶ siswa kelas VIII bernama Sayidati Ratu Hafidoh memberikan pernyataan “saya senang saat membaca bersama karena bisa scan barcode di buku LKS pakai hp jadi membacanya tidak dari buku saja, tapi juga dari HP, dan itu bikin lebih semangat. Ibu guru juga sering mengajak ke perpustakaan untuk baca buku bersama”.⁷ Hal itu serupa dengan pernyataan dari siswa kelas VIII bernama Muhamad Nuryansah “biasanya kami membaca bersama dari hp pakai scan barcode yang ada di LKS terkadang ke perpustakaan, jadi tidak bosan dan mengantuk disaat membaca buku SKI”.⁸

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa upaya guru menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan memanfaatkan

⁵ Hasil Wawancara Kepada Ibu Dra. Maimonah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski tanggal 5 januari 2026

⁶ Hasil Wawancara Kepada Jihan Sepia Ulandari Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

⁷ Hasil Wawancara Kepada Sayidati Ratu Hafidoh Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

⁸ Hasil Wawancara Kepada Muhamad Nuryansah Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

teknologi dalam kegiatan membaca, yaitu melalui pemindaian barcode pada buku LKS menggunakan hp masing-masing siswa, kemudian membaca dan membahas materi secara bersama-sama di kelas. Guru juga mengajak siswa untuk membaca di perpustakaan, menghubungkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari, serta menyediakan ruang baca yang nyaman. Upaya tersebut membuat proses pembelajaran terasa lebih menarik dan kondusif, sehingga menumbuhkan rasa senang dan menumbuhkan minat baca siswa terhadap mata Pelajaran SKI. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MTs Yapenbaya Katibung siswa merasa lebih senang membaca ketika guru mengajak siswa membaca bersama dengan memanfaatkan teknologi melalui scan barcode pada buku LKS, membaca di perpustakaan

Selain itu guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Upaya guru SKI dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sangatlah di perlukan dalam proses pembelajaran SKI, Metode pembelajaran yang bervariasi berkaitan erat dengan menumbuhkan minat baca karena membuat siswa merasa tertarik dan tidak jenuh, sehingga mereka lebih terdorong untuk membaca buku SKI untuk memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Maimonah selaku guru mata Pelajaran SKI yaitu” saya menggunakan metode yang bervariasi yaitu bercerita lalu berdiskusi dan tanya jawab, serta agar

tidak bosan saya memakai metode bermain peran Bersama siswa agar siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan membaca materi SKI agar dapat memahami peran dan cerita yang akan mereka tampilkan”.⁹ Kemudian wawancara dengan siswa kelas VIII yang bernama Jihan Sepia Ulandari “guru biasanya bercerita dulu, habis itu kami diskusi dan tanya jawab. Kadang juga ada bermain peran saya senang kalau bermain peran, jadi sebelum tampil, kami ditugaskan untuk membaca materi SKI supaya faham dengan ceritanya”.¹⁰ Wawancara kepada Sayidati Ratu Hafidoh siswa kelas VIII “guru SKI terkadang cerita, diskusi, tanya jawab, dan bermain peran, karena ada bermain peran, saya jadi membaca dulu materi SKI supaya bisa ikut berperan dengan baik.”¹¹ Pernyataan tersebut diperkuat oleh siswa kelas VIII bernama Muhamad Nuryansah “saya lebih suka kalau belajar SKI bermain peran, karena tidak membosankan”¹²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI dan siswa kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, seperti bercerita, diskusi, tanya jawab, serta bermain peran. Metode bermain peran menimbulkan perasaan senang karena pembelajaran lebih menarik dan metode bermain peran mendorong

⁹ Hasil Wawancara Kepada Ibu Dra. Maimonah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski tanggal 5 januari 2026

¹⁰ Hasil Wawancara Kepada Jihan Sepia Ulandari Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

¹¹ Hasil Wawancara Kepada Sayidati Ratu Hafidoh Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

¹² Hasil Wawancara Kepada Muhamad Nuryansah Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

siswa untuk membaca materi SKI terlebih dahulu agar memahami alur cerita dan peran yang akan ditampilkan

3. Upaya pembinaan karakter dan motivasi peserta didik

Memberikan motivasi dan penghargaan, Guru SKI di MTs Yapenbaya Katibung pertama-tama memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang ingin dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar. Ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran SKI secara jelas, menarik, dan bermakna, perhatian siswa akan terarah pada manfaat dan isi materi tersebut. Hal ini membuat siswa memahami alasan mengapa mereka perlu membaca buku SKI, sehingga muncul rasa antusias, ketertarikan, dan dorongan untuk membaca secara aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Ibu Dra. Maimonah selaku guru mata Pelajaran SKI, “saya menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah difahami oleh mereka, dan agar perhatian mereka fokus kepada pembelajaran. Pada awal pembelajaran, saya bercerita terlebih dahulu apa yang akan dipelajari hari itu serta manfaatnya bagi kehidupan siswa, lalu mengaitkan materi SKI dengan kehidupan saat ini atau dengan kehidupan sehari-hari. Dengan hal itu, bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran”.¹³

¹³ Hasil Wawancara Kepada Ibu Dra. Maimonah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski tanggal 5 januari 2026

Hal itu diperkuat oleh pernyataan dari hasil wawancara siswa kelas VII Bernama Jihan Sepia Ulandari “Saya semangat belajar ketika ibu guru menjelaskan tujuan pembelajaran di awal pelajaran. Penjelasan ibu guru mudah dipahami dan dikaitkan dengan cerita tokoh-tokoh Islam.”¹⁴ Sedangkan menurut Sayidati Ratu Hafidoh “guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah difahami, dan Biasanya ibu guru cerita sedikit tentang isi materi sebelum mulai. Dari situ saya jadi penasaran dan akhirnya pengen baca buku SKI biar tahu ceritanya lebih lengkap”.¹⁵ Kemudian wawancara dengan Muhamad Nuryansah “guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas, dan sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari jadi bisa lebih faham dengan materi”.¹⁶

Dilihat dari observasi yang peneliti lakukan, cara guru SKI dalam menjelaskan tujuan pembelajaran di awal kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh pada perhatian siswa untuk memusatkan pikiran pada kegiatan membaca, seperti memperhatikan teks bacaan, mendengarkan penjelasan guru, serta menunjukkan fokus saat membaca materi Pelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana, santai, dan dikaitkan dengan cerita serta kehidupan sehari-hari membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan merasa tertarik membaca buku SKI Menjelaskan

¹⁴ Hasil Wawancara Kepada Jihan Sepia Ulandari Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

¹⁵ Hasil Wawancara Kepada Sayidati Ratu Hafidoh Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

¹⁶ Hasil Wawancara Kepada Muhamad Nuryansah Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

tujuan pembelajaran kepada siswa (Memotivasi pentingnya pembelajaran SKI).

Guru kemudian memberikan penghargaan berupa penilaian angka. Angka atau nilai adalah hasil yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kemampuan, usaha, dan perkembangan seseorang dalam suatu kegiatan atau pembelajaran. Angka atau nilai adalah cara untuk mengetahui tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI secara terukur, berdasarkan keterlibatan, perhatian, dan kebiasaan siswa dalam membaca materi pembelajaran. Banyak siswa yang belajar untuk mendapatkan angka atau nilai yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa setiap siswa yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan nilai tambahan dilihat UTS dan PAS. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara siswa kelas VIII Bernama Jihan Sepia Ulandari “biasanya Guru SKI menilai dari keaktifan kami saat membaca buku SKI di kelas kalau kami membawa buku, dan ikut menjawab pertanyaan itu juga jadi penilaian, jadi kami berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang diberikan guru SKI”.¹⁷ Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan dari siswa kelas VIII yang bernama sayidati ratu hafidoh “guru SKI selalu memberikan nilai tambahan ketika kita mengerjakan tugas yang diberikan dan menjawab

¹⁷ Hasil Wawancara Kepada Jihan Sepia Ulandari Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

pertanyaan guru SKI”.¹⁸ Dan pernyataan dari muhamad nuryansah “guru SKI selalu memberikan nilai tambahan ketika kita membawa buku SKI dan bisa mengerjakan tugas yang diberikan secara baik dan benar”.¹⁹

Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Dra. Mainonah selaku guru mata Pelajaran SKI, “saya menilai dan mengetahui tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI dengan beberapa cara, seperti mengamati keaktifan siswa saat membaca buku SKI di kelas, melihat kesiapan mereka membawa dan membuka buku, memperhatikan partisipasi siswa ketika diminta menjawab atau bertanya terkait bacaan. Selain itu, saya juga memberikan tugas seperti ulangan harian dan tugas tertulis yang bersumber dari buku SKI untuk mengetahui sejauh mana siswa membaca dan memahami materi”.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas VIII, dapat disimpulkan bahwa pemberian nilai digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca siswa pada mata pelajaran SKI. Guru menilai minat baca siswa melalui keaktifan saat membaca buku di kelas, kesiapan membawa buku SKI, partisipasi dalam menjawab atau bertanya, serta melalui tugas tertulis dan ulangan harian yang bersumber dari buku SKI. Penilaian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa dilihat dari proses membaca dan hasil belajar siswa.

¹⁸ Hasil Wawancara Kepada Sayidati Ratu Hafidoh Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

¹⁹ Hasil Wawancara Kepada Muhamad Nuryansah Selaku Siswa Kelas VIII 5 Januari 2026

²⁰ Hasil Wawancara Kepada Ibu Dra. Maimonah Selaku Guru Mata Pelajaran Ski tanggal 5 januari 2026

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Yapenbaya Katibung, dapat diketahui bahwa guru telah melaksanakan berbagai strategi yang terencana dan sistematis. Upaya tersebut meliputi, penciptaan lingkungan literasi, penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa. Ketiga aspek ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga berusaha membangun budaya membaca sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Pertama, dalam menciptakan lingkungan literasi di sekolah maupun di kelas, guru membiasakan kegiatan membaca secara berkelanjutan. Pembiasaan ini dilakukan dengan memberikan waktu khusus untuk membaca di awal dan akhir pembelajaran, mengingatkan siswa untuk selalu membawa serta membuka buku SKI saat pelajaran berlangsung, serta memberikan tugas membaca di rumah sebelum materi dibahas di kelas. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa, kegiatan ini dilakukan secara konsisten sehingga siswa terbiasa membaca sebelum menjawab pertanyaan atau mengikuti diskusi. Pembiasaan tersebut secara tidak langsung melatih kedisiplinan siswa dan membentuk kebiasaan membaca yang dilakukan atas kesadaran sendiri. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa ketika kegiatan membaca menjadi

rutinitas, siswa tampak lebih siap mengikuti pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Hal ini sejalan dengan konsep bahwa minat baca tidak muncul secara instan, melainkan tumbuh melalui latihan dan pembiasaan yang terus-menerus. Selain itu, motivasi dari guru juga sangat dibutuhkan. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Karisa Lutfia Azzahra dalam sebuah artikel jurnal berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Kelas Iii Sd Negeri Bororejo Surakarta” mengungkapkan bahwa Faktor pendukung minat baca siswa meliputi, budaya literasi baca tulis, dukungan dan motivasi dari guru, kesadaran peserta didik akan manfaat membaca.²¹

Kedua, guru menghadirkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif terbukti berpengaruh terhadap minat baca siswa. Guru berupaya menciptakan suasana kelas yang rapi, bersih, serta menyediakan ruang baca yang nyaman. Selain itu, guru memanfaatkan teknologi melalui pemindaian barcode pada buku LKS menggunakan telepon genggam siswa untuk mengakses materi bacaan. Pemanfaatan teknologi ini membuat siswa merasa pembelajaran lebih modern dan tidak monoton, sehingga meningkatkan antusiasme mereka dalam membaca. Guru juga mengajak siswa membaca di perpustakaan serta mengaitkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari. Ketika materi dikaitkan dengan realitas kehidupan,

²¹ Karisa Lutfia Azzahra et al., “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA” 11, no. 1 (2024): 26–35.

siswa menjadi lebih mudah memahami dan merasa bahwa membaca memiliki manfaat nyata bagi diri mereka.

Selain pemanfaatan teknologi, guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti bercerita, diskusi, tanya jawab, dan bermain peran. Metode bercerita membantu siswa memahami alur sejarah secara runtut dan menarik, sementara diskusi dan tanya jawab melatih keberanian serta kemampuan berpikir kritis. Adapun metode bermain peran terbukti sangat efektif dalam menumbuhkan minat baca, karena sebelum memerankan tokoh tertentu siswa harus membaca dan memahami materi terlebih dahulu. Dengan demikian, membaca bukan lagi sekadar kewajiban, tetapi menjadi kebutuhan agar dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil wawancara, siswa menyatakan lebih senang dan tidak merasa bosan ketika pembelajaran dilakukan dengan metode bermain peran. Hal ini menunjukkan bahwa variasi metode pembelajaran mampu mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi siswa untuk membaca.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Ishmatun Naila dkk dalam sebuah artikel jurnal berjudul ” Pendampingan Literasi Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar” menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran interaktif, seperti diskusi kelompok kecil, *storytelling*, *outdoor learning*, permainan literasi, membaca bersama, pojok baca, cerita bergilir dan lainnya terbukti efektif dalam mendukung keberhasilan Gerakan Literasi Membaca di sekolah.

Antusiasme dan keaktifan siswa selama kegiatan, baik di dalam maupun di luar kelas, menunjukkan bahwa pendekatan yang variatif dan menyenangkan mampu menumbuhkan minat baca, meningkatkan keterlibatan siswa, serta memperkaya pengalaman belajar mereka.²²

Ketiga, guru memberikan motivasi dan penghargaan sebagai bentuk penguatan terhadap minat baca siswa. Motivasi diberikan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran di awal kegiatan secara jelas, sederhana, dan dikaitkan dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian tujuan pembelajaran yang menarik membuat siswa memahami pentingnya materi SKI, sehingga muncul rasa penasaran dan keinginan untuk membaca lebih lanjut. Hasil observasi menunjukkan bahwa ketika guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara komunikatif, perhatian siswa menjadi lebih terfokus dan mereka lebih siap mengikuti kegiatan membaca.

Selain motivasi intrinsik, guru juga memberikan motivasi ekstrinsik berupa penghargaan dalam bentuk nilai tambahan bagi siswa yang aktif membaca, membawa buku, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas dengan baik. Penilaian ini tidak hanya dilihat dari hasil akhir seperti ulangan harian, UTS, dan PAS, tetapi juga dari proses keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pemberian nilai tambahan mendorong siswa untuk lebih aktif dan berlomba-lomba

²² Universitas Muhammadiyah Surabaya, Universitas Islam, and Negeri Sunan, "No Title" 4 (2025): 56–62, <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v4i2.1185>.

menunjukkan partisipasi mereka. Dengan demikian, penghargaan berfungsi sebagai penguat perilaku positif dalam membaca dan belajar.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Ningsih dan Tri Wahyuni dalam sebuah artikel jurnal berjudul ” Meningkatkan Minat Belajar melalui Pemberian Apresiasi dan Penguatan Positif Pada Peserta Didik di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1” menunjukkan bahwa pemberian apresiasi dan penguatan positif secara konsisten dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. dari pemberian apresiasi terlihat adanya peningkatan yang positif dalam partisipasi dan antusiasme siswa terhadap pembelajaran.²³

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Yapenbaya Katibung telah dilaksanakan melalui pendekatan yang komprehensif, meliputi pembiasaan membaca, penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, serta pemberian motivasi dan penghargaan. Upaya tersebut berdampak positif terhadap meningkatnya antusiasme, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. Hal ini membuktikan bahwa peran guru sangat strategis dalam menumbuhkan minat baca siswa, karena melalui perencanaan dan kreativitas guru, kegiatan membaca dapat menjadi aktivitas yang menyenangkan dan bermakna dalam proses pembelajaran.

²³ Wahyu Nengsi and Sri Wahyuni, “Meningkatkan Minat Belajar Melalui Pemberian Apresiasi Dan Penguatan Positif Pada Peserta Didik Di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 Pendahuluan” 7 (2024).

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, guru SKI di MTs Yapenbaya Katibung telah melakukan upaya yang terencana dalam menumbuhkan minat baca siswa dengan menjelaskan tujuan pembelajaran secara jelas dan menarik serta memberikan motivasi melalui nilai dan suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini membuat siswa lebih fokus dan memahami pentingnya membaca materi SKI. Selain itu, guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam menumbuhkan minat baca dan membiasakan kegiatan membaca secara berkelanjutan, baik di kelas maupun di rumah. Kegiatan membaca bersama, pemanfaatan teknologi, dan kunjungan ke perpustakaan turut mendukung terbentuknya kebiasaan membaca sehingga minat baca siswa terhadap mata pelajaran SKI semakin meningkat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk digunakan MTs Yapenbaya Katibung yaitu:

1. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Guru SKI telah menunjukkan peran yang cukup baik dalam membimbing peserta didik. Diharapkan guru tetap konsisten dan tidak

mudah menyerah dalam mengarahkan peserta didik agar belajar dengan lebih baik, serta terus berupaya secara berkelanjutan dalam menumbuhkan minat baca siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Sebagian besar peserta didik telah menunjukkan peningkatan minat baca pada mata pelajaran SKI. Diharapkan peserta didik mampu mempertahankan bahkan terus menumbuhkan minat baca tersebut, sehingga tumbuh kesadaran akan pentingnya kegiatan membaca serta dapat memperluas dan meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran SKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca, Menulis, dan Berpikir*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Adiningrat, Nadia, dan Meyniar Albina. "Penerapan Model Pendekatan Deskriptif dalam Penelitian Pendidikan." *QAZI: Journal of Islamic Studies* 2, no. 1 (2025)
- Aini, Nur. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMP Islam Al-Mukmin Surabaya." Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- Arifin, Mochammad Bahak Udin. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press, 2018.
- Ayu, Putri. "Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Perpustakaan Yayasan Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah Kota Jambi." Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2022.
- Azzahra, Karisa Lutfia, Aan Budi Santoso, Diyah Nur Hidayati, Universitas Tunas, and Pembangunan Surakarta. "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA" 11, no. 1 (2024): 26–35.
- Bachtiar, Saiful Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 56.
- Bardi, Yeremias, Rikarda Nivani, Dholo Bala, and Maria Ermelinda. "Kuranginya Minat Baca Di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Di Universitas Muhammadiyah Maumere" 3 (2025): 106–19.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- Dewi, Ni Luh Putu Sri, and Kadek Yuliani. "Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Budaya Literasi Membaca Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar (JP2SD)* 9, no. 1 (2021): 45–53.
- Fadilah, Nur, dkk. "Analisis Kebiasaan Belajar Siswa." *JEBE (Journal of Education and Business Education)* 6, no. 1 (2025).
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.
- Hasanah, Nurul. "Peran Minat Baca Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Sejarah Kebudayaan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 2 (2021): 115–28.
- Kusumadewi, Rina Fitri, and Citra Dewi Irianti. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan*

Artikel Pendidikan 11, no. 1 (2019): 33–42.

Mahfuz, Ahmad, Wawan Fitrianoor, Nur Fadillah, and Juhsairiyah. “Pendidikan Karakter Siswa Kelas VII Melalui Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Nurul Musthafa Kotabaru.” *Addabana: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2020): 53–62.

Maimonah. “Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.” 12 September, 2025.

Manaf, Siti. “Kiat-Kiat Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa Di Perpustakaan.” Metro: Yayasan Islam Al Ittifaqiah, 2021.

Mayasari, Dewi Putri, and Ahmad Fathoni. “Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 803–12.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.

Nengsi, Wahyu, and Sri Wahyuni. “Meningkatkan Minat Belajar Melalui Pemberian Apresiasi Dan Penguatan Positif Pada Peserta Didik Di Kelas IV UPT SPF SD Negeri Parang Tambung 1 Pendahuluan” 7 (2024).

Ningsih, Fitri, and Dwi Nurmala. “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling* 7, no. 1 (2021): 32–41.

Ramadhani, Diana Ayu, dan Muhroji. “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Peserta Didik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 3 (2022): 4855–4861.

Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Rahmawati Wati, Yuliana. “Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Sunan Ampel Deyeng Ringinrejo.” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2022.

Romdona, Siti, Septi Sri Junista, and Ahmad Gunawan. “Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner.” *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 3, no. 1 (2025): 39–47.

Saman, Taufiq. “Urgensi Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah.” *Jurnal Pendidikan Guru* 5, no. 1 (2024).

Sapitri, Windi, Fitri Khaerunisa, Siska Billa, Rizky Sofyan, Ahmad Abdu Syukur,

- M Hidayat, and Agus Abdurahman. "Analisis Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI Dalam Perspektif Metode Pembelajaran Guru." *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi* 5, no. 5 (2025).
- Sardiman, Anwar M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2023.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2025.
- Surabaya, Universitas Muhammadiyah, Universitas Islam, and Negeri Sunan. "No Title" 4 (2025): 56–62. <https://doi.org/10.36781/khidmatuna.v4i2.1185>.
- Suryadi, Ahmad. "Peran Motivasi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa." *Intellektika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial* 2, no. 4 (2022): 228–36.
- Syurgawi, Ahmad, and Muhammad Yusuf. "Metode Dan Model Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam." *Maharot: Journal of Islamic Education* 4, no. 2 (2020): 175–92.
- Tampubolon, Darwin Pratama. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif Dan Efisien*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2020.
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Zalukhu, Boy Setyawan, Reymon Putra, Saroni Zalukhu, Teknologi Informasi, and Universitas Nias. "Analisis Rendahnya Minat Baca Dan Gerakan Literasi Sekolah" 01, no. November (2024): 1–6.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS YAPENBAYA KATIBUNG

Dosen Pembimbing: Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan manfaat penelitian
- D. Penelitian relevan

BAB II: LANDASAN TEORI

- A. Minat Baca
 - 1. Pengertian Minat Baca
 - 2. Indikator Minat Baca
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca
- B. Upaya Guru
 - 1. Pengertian Upaya guru
 - 2. Jenis-jenis Upaya guru
 - 3. Strategi Dan Metode Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca
- C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
 - 1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

2. Pentingnya Membaca Dan Memahami Pembelajaran (SKI)

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik pengumpulan data

1. Wawancara
2. Observasi
3. Dokumentasi

D. Teknik penjamin keabsahan data

1. Trigulasi Teknik
2. Trigulasi Sumber
3. Trigulasi Waktu

E. Teknik analisis data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Data Display*)
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat MTS Yapenbaya Katibung
2. Visi Misi MTS Yapenbaya Katibung
3. Kondisi MTS Yapenbaya Katibung
 - a. Identitas MTS Yapenbaya Katibung
 - b. Lokasi Madrasah MTS Yapenbaya Katibung
 - c. Sarana Dan Prasarana MTS Yapenbaya Katibung

- d. Data Guru Dan Karyawan Mts Yapenbaya Katibung
- e. Data Jumlah Siswa MTS Yapenbaya Katibung

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing,



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 197404242023211003

Metro, 02 Desember 2025
Peneliti,



Rika Novaliza
NPM. 2201010099



ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS YAPENBAYA KATIBUNG

A. Wawancara dengan guru SKI di MTs yapenbaya katibung

1. Bagaimana cara Ibu menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa agar mereka antusias mengikuti pembelajaran dan tertarik untuk membaca buku SKI?
2. Bagaimana cara Ibu menilai atau mengetahui tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI?
3. Bagaimana cara Ibu Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan?
4. Metode pembelajaran apa yang Ibu gunakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dalam mata Pelajaran SKI?
5. Bagaimana upaya Ibu agar siswa memiliki kebiasaan membaca berkelanjutan?

6. Wawancara dengan siswa VIII di MTs yapenbaya katibung

1. Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa antusias mengikuti pembelajaran dan tertarik untuk membaca buku SKI?
2. Bagaimana cara guru SKI memberikan angka atau nilai kepada siswa untuk mengetahui tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI?
3. Bagaimana cara guru ski Bagaimana cara guru SKI Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan?
4. Metode pembelajaran apa yang digunakan guru SKI untuk menumbuhkan minat baca siswa dalam mata Pelajaran SKI?
5. Bagaimana Upaya guru SKI agar siswa memiliki kebiasaan membaca berkelanjutan?

1. Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan atau aturan yang digunakan untuk memandu pewawancara agar dapat mengumpulkan informasi secara relevan, valid, dan komprehensif dari narasumber.

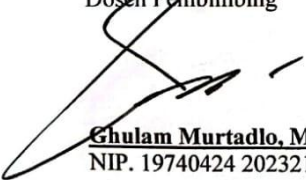
2. Observasi

Pedoman observasi adalah untuk melihat secara langsung kondisi dan situasi yang diteliti di lingkungan. Dan untuk mencatat peristiwa secara objektif dan menangkap rincian yang mungkin sulit diungkapkan melalui wawancara atau dokumen tertulis.

3. Dokumentasi

1. Untuk memperoleh sejarah singkat berdirinya MTs yapenbaya katibung.
2. Untuk memperoleh data tentang lokasi MTs yapenbaya katibung.
3. Untuk memperoleh Struktur organisasi MTs yapenbaya katibung.
4. Untuk memperoleh visi misi MTs yapenbaya katibung.
5. Untuk memperoleh data tentang sarana dan prasarana MTs yapenbaya katibung.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

Metro, 23 Desember 2025
Peneliti,


Rika Novaliza
NPM. 2201010099



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1240/In.28.1/J/TL.00/11/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ghulam Murtadlo (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RIKA NOVALIZA**
NPM : **2201010099**
Semester : **7 (Tujuh)**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA PADA
MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS
YAPENBAYA KATIBUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 November 2025

Ketua Jurusan,



Dewri Masitoh

NIP 199306182020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor:B-2085/In.28/D.1/TL.01/12/2025

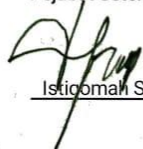
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Rika Novaliza
NPM : [2201010099](#)
Semester : 7(Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS YAPENBAYA KATIBUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS YAPENBAYA KATIBUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut diatas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Istikomah S. Ag

Dikeluarkandi : Metro
Pada Tanggal : 23 Desember 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP [198808232015031007](#)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-077/Un.36/S/U.1/OT.01/02/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RIKA NOVALIZA
NPM : 2201010099
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2201010099.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Februari 2026
Kepala Perpustakaan,


Aan Gufriani, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0270/In.28/J/TL.01/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS YAPENBAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu KEPALA MTS YAPENBAYA berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: RIKA NOVALIZA
NPM	: 2201010099
Semester	: 7 (Tujuh)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS YAPENBAYA KATIBUNG, LAMPUNG SELATAN

untuk melakukan prasurvey di MTS YAPENBAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu KEPALA MTS YAPENBAYA untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 September 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019



YAYASAN PENDIDIKAN BERKAH JAYA (YAPENBAYA)
MADRASAH TSANAWIYAH YAPENBAYA

MTs YAPENBAYA

AKTE NOTARIS No. 20/III/1997

NSM : 121 2 18 01 0028

NPSN : 10817044

Akreditasi : B

Alamat : Jl Katibung Raya II RT.03/04 RK 02 Desa Tanjung Agung Kec. Katibung Kabupaten Lampung Selatan Kode Pos 35452

Nomor : 298/MTs.YPB/IX/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberian izin Pra-Survey

Tanjung Agung: 12 September 2025

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat permohonan izin pra-survey yang diajukan oleh:

Nama : RIKA NOVALIZA
 NPM : 2201010099
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : UPAYA GURU DALAM PENGEMBANGAN MINAT BACA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTs YAPENBAYA KATIBUNG, LAMPUNG SELATAN.

Dengan ini saya selaku kepala MTs YAPENBAYA memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melaksanakan Pra- Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wasalamualaikum, Wr.Wb.



Kepala MTs YAPENBAYA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-2086/In.28/D.1/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS YAPENBAYA
KATIBUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2085/In.28/D.1/TL.01/12/2025, tanggal 23 Desember 2025 atas nama saudara:

Nama : **RIKA NOVALIZA**
NPM : 2201010099
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS YAPENBAYA KATIBUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS YAPENBAYA KATIBUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS YAPENBAYA KATIBUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Desember 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
NIP 19880823 201503 1 007



**YAYASAN PENDIDIKAN BERKAH JAYA
(YAPENBAYA)
MTS YAPENBAYA**

AKTE NOTARIS NO. 20/III/1997

NSM : 121218010028

NPSN : 10817044

TERAKREDITASI : B

Alamat : Jl. Katibung Raya II RT. 03/04 RK 02 Desa Tanjung Agung Kec. Katibung Kabupaten Lampung Selatan

Nomor : 365/MTs.YPB/I/2026
Lampiran : -
Hal : Telah Melakukan Research

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di

Metro Timur Kota Metro Lampung

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini KEPALA MTs YAPENBAYA Katibung Kabupaten Lampung Selatan menyatakan bahwa:

Nama : RIKA NOVALIZA
NPM : 2201010099
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Upaya Guru Dalam ~~meningkatkan~~ Minat Baca Pada Mata Pelajaran Sejarah
Kebudayaan Islam Di Mts Yapenbaya Katibung, Lampung Selatan

Telah melakukan research di sekolah kami mulai tanggal 5 Januari.
Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Katibung, 5 Januari 2026

Kepala MTs YAPENBAYA





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	22/10/2025 09/09	Bimbingan Proposal Bab 1 sampai 3 point-point spasi latar belakang	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rifa Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	21/03	Bimbingan ~~ring~~ judul	
2.		Bimbingan outline. Pembuatan outline BAB I II III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	4/25 /09	Revisi Outline BAB I BAB II BAB III Rumusan masalah Pertanyaan dan tujuan Penelitian sumber data	<i>PuZ</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/2025 /09	Revisi PROPOSAL BAB I BAB II BAB III Daftar pustaka Margins $4 \frac{1}{3}$ Spasi Halaman	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

[Signature]
Dewi Mestika, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0197

Dosen Pembimbing

[Signature]
Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	22/2015 /09	Revisi kata pengantar spasi tujuan penelitian dan daftar pustaka diberi jarak	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Al. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47294; Website: www.tarbiyah.metrouni.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouni.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	28/3/2022	Ace Proposal Bekal dan Daftar Seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Bingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	02/2025 /12	Bimbingan outline Bab I sampai Revisi proposal skripsi Revisi outline 1-2 bagian Bab II A. ... minat baca B. upaya Guru Jenis-jenis upaya guru Bab III Teuniku (pentamin) keabsahan data langsung membuat APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	02/12/2025	ACC PROPOSAL	
2.	18/12/2025	ACC OUTLINE	
3.	23/12/2025	ACC APD surat ~~Riserch~~ Riserch lanjut ke Bab IV dan V	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0191

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 9/1/2020	Bimbingan Bab IV - hal. 40 Renah Sekolah - dibidang, arah mata - surgen - Berikan no. tabel. - hal. 42 perbaiki Struktur - Organisasi (jika instruksi - garis koordinasi harus - jelas). - wawancara di da kember - di tembak juga -	

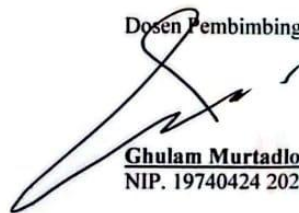
Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis, 18/1/2023	Bimbingan Bab 5. - Perhitungan Bab V mengenai perbedaan penelitian - Pagan penelitian met- ba / harus lebih telusur - - Survei penelitian di daerah Bda hasil penelitian Gunduz.	TUTZ

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 2020 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Rika Novaliza
NPM : 2201010099

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 3/2/2021	for Tarips. Bab 1 dan 2 bacaan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Ghulam Murtadlo, M.Pd.I
NIP. 19740424 202321 1 003

Hasil Wawancara dengan Guru SKI

Nama : Dra. Ibu Maimonah

Tempat/Waktu observasi : MTs Yapenbaya Katibung, 5 Januari 2026

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara Ibu menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa agar mereka antusias mengikuti pembelajaran dan tertarik untuk membaca buku SKI?	saya menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan bahasa yang sederhana, dan mudah difahami oleh mereka, dan agar perhatian mereka fokus kepada pembelajaran. Pada awal pembelajaran, saya bercerita terlebih dahulu apa yang akan dipelajari hari itu serta manfaatnya bagi kehidupan siswa, lalu mengaitkan materi SKI dengan kehidupan saat ini atau dengan kehidupan sehari-hari. Dengan hal itu, bisa membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran
2.	Bagaimana cara Ibu menilai atau mengetahui Tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI?	saya menilai dan mengetahui tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI dengan beberapa cara, seperti mengamati keaktifan siswa saat membaca buku SKI di kelas, melihat kesiapan mereka membawa dan

		membuka buku, memperhatikan partisipasi siswa ketika diminta menjawab atau bertanya terkait bacaan. Selain itu, saya juga memberikan tugas seperti ulangan harian dan tugas tertulis yang bersumber dari buku SKI untuk mengetahui sejauh mana siswa membaca dan memahami materi.
3.	Bagaimana cara Ibu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan?	saya mengajak siswa membaca bersama dengan memanfaatkan teknologi yaitu scan barcode yang ada di buku LKS menggunakan HP masing-masing siswa, lalu membaca materi bersama di kelas, mengajak siswa ke perpustakaan, dan mengaitkan isi bacaan dengan kehidupan sehari-hari, serta menciptakan ruang baca yang nyaman.
4.	Metode pembelajaran apa yang ibu gunakan untuk menumbuhkan minat baca siswa dalam Pelajaran SKI?	saya menggunakan metode yang bervariasi yaitu bercerita lalu berdiskusi dan tanya jawab, serta agar tidak bosan saya memakai metode bermain peran Bersama siswa agar siswa tidak jenuh dalam

		proses pembelajaran dan membaca materi SKI agar dapat memahami peran dan cerita yang akan mereka tampilkan.
5.	Bagaimana Upaya ibu agar siswa memiliki kebiasaan membaca yang berkelanjutan?	saya memberikan waktu khusus kepada siswa untuk membaca, baik di awal maupun di akhir pembelajaran. Saya juga sering mengingatkan siswa agar selalu membawa dan membuka buku SKI saat pelajaran berlangsung dan memberi tugas sederhana yang mengharuskan siswa membaca terlebih dahulu di rumah.

Hasil Wawancara dengan siswa kelas VIII

Nama : Jihan Sepia Ulandari

Tempat/Waktu observasi : MTs Yapenbaya Katibung, 5 Januari 2026

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa antusias mengikuti pembelajaran dan tertarik untuk membaca buku SKI?	Saya semangat belajar ketika ibu guru menjelaskan tujuan pembelajaran di awal pelajaran. Penjelasan ibu guru mudah dipahami dan dikaitkan dengan cerita tokoh-tokoh Islam.
2.	Bagaimana cara guru SKI memberikan angka atau nilai kepada siswa untuk mengetahui Tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI?	biasanya Guru SKI menilai dari keaktifan kami saat membaca buku SKI di kelas kalau kami membawa buku, dan ikut menjawab pertanyaan itu juga jadi penilaian,

		jadi kami berlomba-lomba menjawab pertanyaan yang diberikan guru SKI.
3.	Bagaimana cara guru SKI menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan?	ibu guru sering mengajak kami ke perpustakaan dan menyediakan tempat baca yang nyaman, kalau suasananya enak saya jadi betah membaca dan tidak cepat bosan, apalagi kalau dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.
4.	Metode pembelajaran apa yang digunakan guru SKI untuk menumbuhkan minat baca siswa pada mata Pelajaran SKI?	guru biasanya bercerita dulu, habis itu kami diskusi dan tanya jawab. Kadang juga ada bermain peran saya senang kalau bermain peran, jadi sebelum tampil, kami ditugaskan untuk membaca materi SKI supaya faham dengan ceritanya.
5.	Bagaimana Upaya guru SKI agar siswa memiliki kebiasaan membaca berkelanjutan?	guru SKI biasanya memberi waktu kepada kami untuk membaca buku di awal atau akhir pelajaran lalu diberi pertanyaan dan guru SKI memberi tugas membaca di rumah untuk membaca sejarah-sejarah islam.

Nama : Sayyidati Ratu Hafidoh

Tempat/Waktu observasi : MTs Yapenbaya Katibung, 5 Januari 2026

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa antusias mengikuti pembelajaran dan tertarik untuk membaca buku SKI?	guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang mudah difahami, dan Biasanya ibu guru cerita sedikit tentang isi materi sebelum mulai. Dari situ saya jadi penasaran dan akhirnya pengen baca buku SKI biar tahu ceritanya lebih lengkap.
2.	Bagaimana cara guru SKI	guru SKI selalu memberikan nilai

	memberikan angka atau nilai kepada siswa untuk mengetahui Tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI?	tambahan ketika kita mengerjakan tugas yang diberikan dan menjawab pertanyaan guru SKI.
3.	Bagaimana cara guru SKI menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan?	saya senang saat membaca bersama karena bisa scan barcode di buku LKS pakai hp jadi membacanya tidak dari buku saja, tapi juga dari HP, dan itu bikin lebih semangat. Ibu guru juga sering mengajak ke perpustakaan untuk baca buku bersama.
4.	Metode pembelajaran apa yang digunakan guru SKI untuk menumbuhkan minat baca siswa pada mata Pelajaran SKI?	guru SKI terkadang cerita, diskusi, tanya jawab, dan bermain peran, karena ada bermain peran, saya jadi membaca dulu materi SKI supaya bisa ikut berperan dengan baik.
5.	Bagaimana Upaya guru SKI agar siswa memiliki kebiasaan membaca berkelanjutan?	sebelum pelajaran dimulai, guru SKI sering menugaskan kami membaca materi terlebih dahulu. Selain itu, kami juga diberi tugas yang mengharuskan membaca di rumah agar tidak lupa dengan materi yang sudah di sampaikan.

Nama : Muhamad Nuryansah

Tempat/Waktu observasi : MTs Yapenbaya Katibung, 5 Januari 2026

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara guru SKI menjelaskan tujuan pembelajaran pada siswa agar siswa antusias mengikuti pembelajaran dan tertarik untuk membaca buku SKI?	guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas, dan sering dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari jadi bisa lebih faham dengan materi.
2.	Bagaimana cara guru SKI memberikan angka atau nilai kepada siswa untuk mengetahui	guru SKI selalu memberikan nilai tambahan ketika kita membawa buku SKI dan bisa mengerjakan

	Tingkat minat baca siswa terhadap materi SKI?	tugas yang diberikan secara baik dan benar.
3.	Bagaimana cara guru SKI menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan?	biasanya kami membaca bersama dari hp pakai scan barcode yang ada di LKS terkadang ke perpustakaan, jadi tidak bosan dan mengantuk disaat membaca buku SKI.
4.	Metode pembelajaran apa yang digunakan guru SKI untuk menumbuhkan minat baca siswa pada mata Pelajaran SKI?	saya lebih suka kalau belajar SKI bermain peran, karena tidak membosankan.
5.	Bagaimana Upaya guru SKI agar siswa memiliki kebiasaan membaca berkelanjutan?	guru SKI membiasakan kami untuk membuka dan membaca buku saat pelajaran berlangsung lalu diberikan pertanyaan setelah membaca dan diberi tugas untuk dikerjakan dirumah.

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Guru SKI Ibu Dra. Maemonah

Pada tanggal 5 Januari 2026



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII Jihan Sepia Ulandri

Pada tanggal 5 Januari 2026



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII Sayidati Ratu Hafidoh
Pada tanggal 5 Januari 2026



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII Muhammad Nuryansah
Pada tanggal 5 Januari 2026



Dokumentasi Perpustakaan
Pada tanggal 11 September 2025



Dokumentasi Persiapan Bermain Peran
Pada tanggal 11 september 2025



Dokumentasi Bermain Peran
Pada tanggal 12 Januari 2026

SKRIPSI_RIKA
NOVALIZA_2201010099.docx
by - -

Submission date: 04-Feb-2026 03:04PM (UTC+0900)
Submission ID: 2870765952
File name: SKRIPSI_RIKA_NOVALIZA_2201010099.docx (217.76K)
Word count: 10389
Character count: 70202



SKRIPSI_RIKA NOVALIZA_2201010099.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id	7%
2	etheses.iainkediri.ac.id	1%
3	repository.radenintan.ac.id	1%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung	1%
5	eprints.uns.ac.id	<1%
6	journal.uml.ac.id	<1%
7	id.scribd.com	<1%
8	idr.uin-antasari.ac.id	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
10	repo.uinsatu.ac.id	<1%
11	repository.uin-alaududin.ac.id	<1%
12	digilib.iainptk.ac.id	<1%

13	repository.iain-manado.ac.id	<1%
14	Submitted to Universitas Negeri Makassar	<1%
15	repository.umsu.ac.id	<1%
16	Submitted to UIN Raden Intan Lampung	<1%
17	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
18	repository.uindatokarama.ac.id	<1%

Exclude quotes

Yes

Exclude bibliography

Yes

Exclude matches

Yes

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rika Novaliza dilahirkan di lampung Selatan 07 januari 2005, di besarkan di desa sukajaya, kec. Katibung, lampung Selatan. Anak pertama dari pasangan Bapak Edi Hartono dan Ibu Yayah Rosaliyah, Pendidikan dasar yang pernah ditempuh penulis adalah SDN 1 sukajaya, di desa sukajaya, kec. Katibung, kab. Lampung Selatan. Diselesaikan pada tahun 2016, kemudian melanjutkan ke MTs yapenbaya katibung, di desa tanjung agung, kec. Katibung, kab. Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2019 dan dilanjutkan di SMAN 1 katibung, di desa tanjungan, kec. Katibung, kab. Lampung Selatan, dan selesai pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Email novalizarika@gmail.com